



PT. EKA SARI LORENA TRANSPORT, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

*FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 71	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. EKA SARI LORENA TRANSPORT, Tbk.

HEAD OFFICE : JL. K.H. HASYIM ASHARI NO. 15 C, JAKARTA 10130 - INDONESIA. Ph. : (021) 6341166 (Hunting), Fax. : (021) 6339988
DEPO : JL. RAYA TAJUR No. 106, BOGOR 16720 - INDONESIA Ph. : (0251) 8356666 (Hunting), Fax. : (0251) 8355666
 Homepage: www.lorena-karina.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED**

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

Nama	Soerbakti G.T.	Name
Alamat kantor	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 C-2, Petojo, Gambir, Jakarta Pusat	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Kamboja No. 25, RT.005 RW.008, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 7196655 ; 7196656	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Dwi Rianta Soerbakti, MBA	Name
Alamat Kantor	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 C-2, Petojo, Gambir, Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Cempaka No. 36 B, RT 014 RW 008, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 7196655 ; 7196656	Telephone Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that :

1. We are responsible for preparation and presentation of the company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April / April 26, 2022



Soerbakti G.T.
Direktur Utama / President Director

Dwi Rianta Soerbakti, MBA
Direktur / Director

The original Independent Auditor's Report included herein is in Indonesian Language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.

Introduction

We have audited the accompanying financial statements of PT Eka Sari Lorena Transport Tbk., which comprise the financial position as at December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An Audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Eka Sari Lorena Transport Tbk. as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Rudi Riady, CPA.

Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP: 1557
 Bekasi, 26 April 2022



00018

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	2g,2h,4,35,36	1.017.139.040	886.458.653	Cash and bank
Piutang usaha:	2g,2i,5,35,36			Trade receivables:
Pihak ketiga	5	1.423.237.139	852.387.853	Third parties
Pihak berelasi - bersih	2e,5,31	3.039.393.605	3.691.686.647	Related parties - net
Piutang lain-lain	2g,2i,6,35,36	1.505.134.569	1.270.453.120	Other receivables
Persediaan	2j,7	6.437.833.775	6.666.052.170	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,29a	73.192.262	96.168.087	Prepaid taxes
Uang muka	8	5.603.159.407	5.767.170.850	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	2k,2m,9,31	226.277.871	174.578.182	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		19.325.367.668	19.404.955.562	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak berelasi	2e,2g,31,35,36	32.546.389.796	35.409.329.253	Related parties
Aset tetap - bersih	2l,2n,10	187.176.882.140	213.557.978.288	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2m,31,11	285.343.750	2.136.339.667	Right of use asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		220.008.615.686	251.103.647.208	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		239.333.983.354	270.508.602.770	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2g,12,35,36	6.968.859.882	7.182.311.421
Utang usaha - pihak ketiga	2g,13,35,36	2.067.497.107	3.933.623.053
Utang lain-lain	2g,14,35,36	1.508.231.952	2.618.599.173
Utang pajak	2q,29b	2.568.626.453	2.184.686.949
Beban akrual	2g,15,36	2.825.417.853	2.613.916.692
Liabilitas sewa	2m,11	285.343.750	2.136.339.667
Utang jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Sewa pembiayaan	2m,16,35,36	2.980.852.673	3.604.201.451
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	19.204.829.670	24.273.678.406	
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Sewa pembiayaan	2m,16,35,36	1.690.371.345	4.671.224.019
Uang jaminan	17	783.328.745	780.128.745
Liabilitas pajak tangguhan	2q,29d	21.291.023.730	18.144.791.009
Liabilitas imbalan kerja	2o,18	4.333.094.760	4.482.930.766
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.097.818.580	28.079.074.539	
JUMLAH LIABILITAS	47.302.648.250	52.352.752.945	
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
modal dasar - 720.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 350.000.022 saham 2021 dan 2020	19	175.000.011.000	175.000.011.000
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,18	323.114.295	(19.203.737)
Tambahan modal disetor	20	58.668.472.916	58.668.472.916
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	21	(133.895.625.014)	(107.428.792.261)
Dana cadangan umum		2.500.000.000	2.500.000.000
Pendapatan komprehensif lainnya surplus revaluasi aset tetap	2l,22	89.435.361.907	89.435.361.907
JUMLAH EKUITAS	192.031.335.104	218.155.849.825	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	239.333.983.354	270.508.602.770	
LIABILITIES AND EQUITY			
Current Liabilities			
Short-term bank loan			
Trade payables - third parties			
Other payables			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Lease liabilities			
Current maturities of long term liabilities:			
Finance leases			
Total Current Liabilities	19.204.829.670	24.273.678.406	
Non-Current Liabilities			
Long term liabilities net of current maturities:			
Finance leases			
Security deposits			
Deferred tax liabilities			
Employee benefit liabilities			
Total Non-Current Liabilities	28.097.818.580	28.079.074.539	
TOTAL LIABILITIES	47.302.648.250	52.352.752.945	
EQUITY			
Share capital - par value Rp500 per share			
Authorized - 720.000.000 shares. Issued and paid-up capital 350.000.022 shares 2021 and 2020			
Profit (loss) re-measurement of defined benefits program			
Additional paid in capital			
Retained earning unappropriated			
General reserve fund			
Other comprehensive income surplus revaluation on fixed assets			
TOTAL EQUITY	192.031.335.104	218.155.849.825	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	239.333.983.354	270.508.602.770	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral
part of these financial statements taken as a whole

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2p,23	70.200.908.124	65.046.772.361	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN				
LANGSUNG	2p,24	(71.774.683.185)	(74.506.125.178)	DIRECT COST
LABA (RUGI) KOTOR		(1.573.775.061)	(9.459.352.817)	GROSS PROFIT (LOSS)
				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2p,25	(23.432.953.882)	(31.715.688.174)	
Pendapatan lain-lain bersih	2p,26	651.072.441	961.084.116	<i>Others income - net</i>
Pendapatan keuangan	2p,27	2.522.632.869	3.142.340.930	<i>Financial incomes</i>
Beban keuangan	2p,28	(1.430.523.394)	(1.684.770.292)	<i>Financial expenses</i>
		(21.689.771.966)	(29.297.033.420)	
RUGI SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN		(23.263.547.027)	(38.756.386.237)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Penghasilan (beban) pajak	2q,29c	(3.203.285.726)	(4.270.673.152)	<i>Tax income (expense)</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(26.466.832.753)	(43.027.059.389)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Surplus revaluasi aset tetap	22			<i>Surplus revaluation on fixed assets</i>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	285.265.027	7.284.772	<i>The advantage of re-measurement of a defined benefit plan</i>
Beban pajak terkait	29	57.053.005	1.456.954	<i>Related income tax</i>
Penghasilan Komprehensif Setelah Pajak		342.318.032	8.741.726	<i>Comprehensive Income After Tax</i>
JUMLAH LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(26.124.514.721)	(43.018.317.663)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) PER SAHAM	2r,30	(74,64)	(122,91)	PROFIT (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation surplus reserve	Keuntungan / (Kerugian) pengukuran atas program imbalan pasti/Profit (loss) measure of defined benefits program	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub jumlah/ Sub total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019	175.000.011.000	58.668.472.916	89.435.361.907	(27.945.463)	2.500.000.000	(64.401.732.872)	(61.901.732.872)	261.174.167.488	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(43.027.059.389)	(43.027.059.389)	(43.027.059.389)	<i>Net loss of the year Others comprehensive income</i>
				8.741.726				8.741.726	
Saldo 31 Desember 2020	175.000.011.000	58.668.472.916	89.435.361.907	(19.203.737)	2.500.000.000	(107.428.792.261)	(107.428.792.261)	218.155.849.825	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	342.318.032		(26.466.832.753)	(26.466.832.753)	(26.466.832.753)	<i>Net loss of the year Others comprehensive income</i>
								342.318.032	
Saldo 31 Desember 2021	175.000.011.000	58.668.472.916	89.435.361.907	323.114.295	2.500.000.000	(133.895.625.014)	(131.395.625.014)	192.031.335.104	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of
these financial statements taken as a whole

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	69.630.058.838	68.386.602.316	<i>Cash receipts from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(42.878.253.916)	(41.150.144.372)	<i>Payment to supplier and others</i>
Pembayaran kepada pengurus dan karyawan	(20.771.817.229)	(29.237.130.923)	<i>Payment to management and employee</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan (Catatan 28)	(1.430.523.394)	(1.684.770.292)	<i>Interest payments and financial expense (notes 29)</i>
Pembayaran pajak	(2.641.818.715)	(162.584.795)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan bunga (Catatan 27)	948.337	800.134.201	<i>Interest receipt (notes 28)</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.908.593.921	(3.047.893.865)	<i>Net cash provided (used in) Operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(823.200.000)	(3.841.732.800)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(823.200.000)	(3.841.732.800)	<i>Net cash used in investment activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	2.862.939.457	(9.012.771.897)	<i>Receipt from (payment to) related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(213.451.539)	1.523.562.407	<i>Receipt (payment) bank loan</i>
Penerimaan utang sewa pembiayaan	(3.604.201.452)	(1.285.161.700)	<i>Finance Lease receipts</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(954.713.534)	(8.774.371.190)	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	130.680.387	(15.663.997.855)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	886.458.653	16.550.456.508	<i>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.017.139.040	886.458.653	<i>CASH AND BANK AT END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris HM. Afdal Gazali, SH, No. 70 tanggal 26 Februari 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C4312.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Desember 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli 2003 No. 53, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5259/2003.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tertanggal 10 September 2021 yang dibuat dihadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, perihal penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 dan perubahan susunan Direksi Perseroan. Perubahan ini telah tercatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0051293.AH.01.02, tertanggal 21 September 2021.

Entitas saat ini bergerak dalam bidang Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum yang terdiri dari Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Jarak Pendek, Angkutan Umum TransJakarta Busway dan Shuttle Bus.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Maret 2002.

Entitas berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat di Jl. KH Hasyim Ashari No. 15 C.2 Jakarta Pusat. Kantor Depo Utama Entitas berlokasi di Jl. Raya Tajur No. 106, Bogor. Kantor Perwakilan, antara lain berlokasi di Medan, Pekanbaru, Jambi, Prabumulih, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Merak, Kalideres, Poris, Grogol, Tangerang, Lebak Bulus, Rawamangun, Hasyim Ashari, Panglima Polim, Pulogadung, Tanjung Priok, Cakung, Cikarang, Bekasi, Cikampek, Cibinong, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Banyuwangi, Jember, Malang, Tegal, Purwokerto, Probolinggo, Bojonegoro, Kediri, Solo, Madiun, Madura, Denpasar.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk ("Entity") was established based on Notary deed of HM. Afdal Gazali, SH, No. 70 dated February 26, 2002. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C4312.HT.01.01.TH.2002 dated December 19, 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on July 4, 2003 No. 53, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5259/2003.

The Articles of Association of the Entity have undergone several changes, most recently based on the Deed of Meeting Decree No. 14 dated September 10, 2021 made before Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning adjustment of the Company's Articles of Association to Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2014 and changes in the composition of the Company's Directors. This change has been recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0051293.AH.01.02, dated September 21, 2021.

The Entity is currently engaged in Passenger Transport with Public Bus Cars consisting of Inter-City Inter-Province Passenger Transportation (AKAP), Short Inter-City Inter-Province Transportation (AKAP), TransJakarta Busway Public Transportation and Shuttle Bus.

The Entity commenced commercial business activities in March 2002.

The Entity is domiciled in Indonesia with its head office on Jl. KH Hasyim Ashari No. 15 C.2 Central Jakarta. The Office of the Main Depot Entity is located on Jl. Raya Tajur No. 106, Bogor. Representative offices, among others, are located in Medan, Pekanbaru, Jambi, Prabumulih, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Merak, Kalideres, Poris, Grogol, Tangerang, Lebak Bulus, Rawamangun, Hasyim Ashari, Panglima Polim, Pulogadung, Tanjung Priok, Cakung, Cikarang, Bekasi, Cikampek, Cibinong, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Banyuwangi, Jember, Malang, Tegal, Purwokerto, Probolinggo, Bojonegoro, Kediri, Solo, Madiun, Madura, Denpasar.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Entitas (Lanjutan)

Entitas induk dari Entitas adalah PT Lorena dan entitas induk terakhir dari kelompok usaha adalah PT Lorena Karina.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 28 Maret 2014, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S-178/D.04/2014 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham pada harga penawaran Rp900,- per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditetapkan berdasarkan Akta No. No. 25 tertanggal 27 Agustus 2021 dari Notaris Nitra Reza, SH, M.Kn., adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Kumpul Kariany Sembiring	Kumpul Kariany Sembiring	President Commissioner
Komisaris Independen	Santo Budiono	Santo Budiono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sariyo	-	Independent Commissioner
Komisaris	Samsudin	Samsudin	Commissioner
Komisaris	Trihayu Mitra K. Soerbakti	Trihayu Mitra K. Soerbakti	Commissioner
Dewan Direksi			
Direktur Utama	Soerbakti Gusti Terkelin	Soerbakti Gusti Terkelin	President Director
Direktur Independen	Solon Aprin Tarigan	Solon Aprin Tarigan	Independent Director
Direktur	Eka Sari Lorena Soerbakti	Eka Sari Lorena Soerbakti	Director
Direktur	Dwi Rianta Soerbakti	Dwi Rianta Soerbakti	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Entitas No.001/ESLT/BOC/III/2014 tanggal 21 Maret 2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit, susunan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut:

Based on the Commissioner's Decree No.001/ESLT/BOC/III/2014 dated March 21, 2014 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee, the composition of the Entity Audit Committee is as follows:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

	2021	2020	
Ketua	Santo Budiono	Santo Budiono	<i>Chairman</i>
Anggota	Alex T.R. Sembiring	Alex T.R. Sembiring	<i>Member</i>
Anggota	Ir. Andriansyah Y.P.	Ir. Andriansyah Y.P.	<i>Member</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas mempunyai karyawan tetap dan karyawan kontrak masing-masing sejumlah 205 dan 217 orang (tidak diaudit).			<i>As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has permanent employees and contract employees of 205 and 217, respectively (unaudited).</i>
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 585/ESLT/MD/XII/2017 tanggal 6 Desember 2017, telah diangkat Sdri. Herlisa Dessy H. Silalahi sebagai <i>Corporate Secretary</i> .			<i>Based on the Decree of the Company's Directors No.585/ESLT/MD/XII/2017 on December 6, 2017, was appointed Ms. Herlisa Dessy H. Silalahi as Corporate Secretary.</i>
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/ESLT/MD/I/2019 tanggal 15 Januari 2019, Entitas mengangkat Sdra. Aulia Akbar sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal surat keputusan tersebut.			<i>Based on the Decree of the Company's Directors No.005/ESLT/MD/I/2019 dated January 15, 2019, the Entity appointed Mr. Aulia Akbar as Head of the Company's Internal Audit Unit as of the date of the decree.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Entity are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia. The following are significant accounting policies applied in the preparation of financial statements.

a. Compliance Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS, which includes the Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Appendix to the Decision of the Financial Services Authority No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, namely Regulation No.VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies that apply to financial statements ending on or after December 31, 2012.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penggunaan Pertimbangan, estimasi dan Asumsi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared and presented based on business continuity assumptions and on an accrual basis, except for cash flow statements that use the cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the concept of historical cost, except for certain accounts based on other measurements as disclosed in the accounting policies in each of these accounts.

The cash flow statement is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Entity.

When an Entity applies a accounting policy in a retrospective manner or makes a restatement of financial statement items or when an Entity reclassifies items in its financial statements, the entity restores the financial statements at the beginning of the comparative period presented.

c. Use of Consideration, Estimate and Significant Assumption

The preparation of financial statements in accordance with SAK in Indonesia requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the amounts originally estimated.

The estimates and assumptions used are reviewed continuously. Revisions to estimated accounting are recognized in the period in which the estimates are revised and future periods are affected by the revised estimate.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Penggunaan Pertimbangan, estimasi dan Asumsi Signifikan (Lanjutan)

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Entitas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
-
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Entitas sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan an Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Use of Consideration, Estimate and Significant Assumption (Continued)

Information regarding significant matters related to estimation uncertainty and significant consideration in applying significant accounting policies to financial statements is explained in Note 3.

d. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023:

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

The Entity is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Entity's consolidated financial statements.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau) entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaction with related parties

The Entity carries out transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (2015 Revision), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments in the financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to individual financial statements.

This change also introduces exceptions to the general requirements of related party disclosures on transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly affected by the government (government-related entities).

A related party is a person or entity that is related to the entity preparing its financial statements (reporting entity).

- a) *The closest person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:*
 - i. *Having joint control or control over the reporting entity;*
 - ii. *Having a significant influence on the reporting entity; or*
 - iii. *Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity has a relationship with the reporting entity if the entity fulfills one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same entity (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture which is a member of an Entity, which other entity is a member);*

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaction with related parties (Continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. An entity is a joint venture of a third entity and another entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is an employee benefits program for employee benefits from one of the reporting entities or other entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or controlled jointly by the person identified in letter a;
- vii. The person identified in letter a (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not carried out with terms and conditions as those carried out by parties that do not have a relationship between related parties, have been disclosed in the notes to the relevant financial statements.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI IKHTISAR YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Segmen operasi

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Entitas.

g. Instrument keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Operation segment

The entity reports segment information that allows users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of an entity that:

- a. Engage in business activities which earn income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- b. Its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. Available financial information that can be separated.*

Entities segment reporting based on financial information used by operational decision makers in evaluating segment performance and determining the allocation of resources they have. Segmentation based on the activities of each operating entity of a legal entity within the Entity.

g. Financial instrument

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVTOCI), (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Entitas mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Entitas mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan FVTOCI. Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

The Entity measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Entity classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at FVTOCI. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVTOCI are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or FVTOCI at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “*accounting mismatch*”).

The Entity financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares is classified as financial assets measured at FVTOCI. The Entity has no financial assets measured at FVTPL.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Entitas dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Entitas menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Entitas mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Entitas menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Entitas dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Entitas mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial assets (continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Entity business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Entity has applied the practical expedient, the Entity initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Entity's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Entitas dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Entitas. Entitas mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Entity under this category as of December 31 2020.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Entity. The Entity measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Entitas pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Entitas mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Entity's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The Entity measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan

Entitas mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Entitas, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Entity can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Entity benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

Impairment of financial assets

The Entity recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Entity expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL). Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Entitas telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forwardlooking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Entitas mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Entitas juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Entitas tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL). For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Entity has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Entity considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Entity may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Entity is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Entity. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Entity of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- Entitas mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Entitas sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Entitas. Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Entitas.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- the Entity has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Entity’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Entity could be required to repay. In that case, the Entity also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Entity has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka Panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Entitas untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial liabilities

Classification

The Entity classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Entity's financial liabilities consist of trade payables, other payables, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Entity having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Entitas tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Entitas. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain an hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Entity has not designated any financial liability as at FVTPL.

- *Financial liabilities at amortized cost*

This is the category most relevant to the Entity. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instrument (Continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs..

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan serta tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya.

i. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dapat ditagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Kerugian penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode dan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Cash and bank

Cash and cash equivalents consist of cash and banks and time deposits with maturities of no more than 3 (three) months and can be immediately made into cash without significant changes in value and are not used as collateral for loans or other loans.

i. Account receivables

Trade accounts and other receivables are initially recognized at fair value and are subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment.

Allowance for decline in value is formed when there is objective evidence that the outstanding balance is not collectible. Allowance for decline in value is written off when the receivables are collected.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Losses in the value of inventories are recognized as an expense in the period of decline or loss. Any restoration of a decline in the value of inventories due to an increase in the net realizable value is recognized as a reduction in the cost of inventories in the period in which the recovery occurs.

Cost is determined by the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the condition of the inventory at the end of the period and the estimated use of each type of inventory in the future.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

I. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

Tanah, armada bus, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai secara signifikan akan direvaluasi setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari tanah, armada bus, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus tanah, armada bus, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi bus operasi, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah, bus operasi, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed assets

The entity applies PSAK No. 16 (2015 Revision), "Fixed Assets". In addition, the Entity also applies ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".

Tanah, bus fleet, operational vehicles, buildings and infrastructure, workshop equipment are recorded in the revaluation amount, which is the fair value on the date of revaluation minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the revaluation date. Revaluation is carried out with a fairly regular order to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the date of the financial statements. Assets that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued on an annual basis while assets that do not experience significant changes in value will be revalued every 3 (three) or 5 (five) years.

The increase originating from land, bus fleet, operational vehicles, buildings and infrastructure, the workshop equipment is directly credited to the revaluation surplus in the equity section, unless previously the revaluation of the same asset has been recognized in the income statement, in this case, a revaluation increase up to amounting to a decrease in the value of an asset due to the revaluation, credited in the income statement.

A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings and infrastructure and machinery and equipment is charged to the income statement if the decrease exceeds the surplus land account balance, bus fleet, operational vehicles, buildings and infrastructure, workshop equipment originating from the previous revaluation, if any.

Depreciation of the revaluation value of operating buses, operational vehicles, buildings and infrastructure, workshop equipment is charged to the income statement. If later the land, the operating bus, operational vehicles, buildings and infrastructure, workshop equipment that has been revalued are sold or terminated, the remaining surplus balance is transferred to retained earnings.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

I. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan, dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat (Tahun)	Type of Fixed Assets
Bus Akap	4-6	Bus Akap
Shuttle Bus	4-6	Shuttle Bus
Bus Angkutan Bandara	4-6	Airport Transportation Bus
Kendaraan	4	Vehicle
Bangunan	20	Building
Renovasi Bangunan Sewa	10	Leasehold Improvement
Inventaris Kantor	4	Office Inventory

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed assets (Continued)

Depreciation, except for land not depreciated, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat (Tahun)	Type of Fixed Assets
Bus Akap	4-6	Bus Akap
Shuttle Bus	4-6	Shuttle Bus
Bus Angkutan Bandara	4-6	Airport Transportation Bus
Kendaraan	4	Vehicle
Bangunan	20	Building
Renovasi Bangunan Sewa	10	Leasehold Improvement
Inventaris Kantor	4	Office Inventory

At the end of each financial year, management reviews the residual value, useful life and depreciation method, and if appropriate, adjusted prospectively.

Maintenance and repair expenses are charged to the statement of income when incurred. Other costs incurred which arise to add, replace or repair fixed assets are recorded as the acquisition cost of fixed assets if and only if it is probable that future economic benefits relating to the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

Assets remain derecognized when released or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. The profit or loss arising from the derecognition of assets is included in the profit or loss in the period / year the asset is derecognized.

Assets in progress are stated at cost. Such costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from the debt used to construct the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa

Sebagai lessee

Entitas menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Entitas merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan an. Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Leases

As lessee

The Entity assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Entity recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Entity recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Entity uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan);
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Entitas dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Leases (Continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Entity remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used);
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Entity incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan di aset tidak lancar di laporan posisi keuangan.

Sebagai lessor

Entitas melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Entitas sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Entitas adalah pesewa-antara, Entitas mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Leases (Continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Taksiran Masa
Manfaat
(Tahun)

2-5

Building

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Entity expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented non-current assets in the statement of financial position.

As lessor

The Entity enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Entity is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Entity is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessor (Lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu. Entitas mengestimasi nilai yang diperoleh kembali dari penghasil kas.

Perkiraaan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai dibebankan langsung ke laba rugi.

Tidak terdapat rugi penurunan nilai aset non-keuangan selama periode laporan keuangan, kecuali penurunan nilai revaluasi diperlakukan sebagai penurunan nilai revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Leases (Continued)

As lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

n. Impairment of non-financial assets

The Entity applies PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets Value".

At the statement of financial position date, the Entity reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there is an indication that the asset has impaired. If there is an indication, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the value that can be recovered from an individual asset. The Entity estimates the value that can be recovered from the cash-generating unit.

The estimated amount that can be recovered is the highest value between the net selling price or the use value. If the amount that can be recovered from a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying value, the carrying value of the asset (generating unit) is reduced to the amount that can be recovered and the impairment loss is charged directly to profit or loss.

There is no impairment loss in non-financial assets during the financial reporting period, unless a decrease in revaluation value is treated as a decrease in revaluation value.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Entitas mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Entitas mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employee benefit liabilities

The Entity applies PSAK No. 24, "Employee Benefits concerning Defined Benefit Program: Worker Contribution".

Short term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided his services in an accounting period, amounting to the undiscounted amount of the short-term employee benefits that are expected to be paid in return for the service. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as pensions, separation fees and work period awards are calculated based on Labor Law No.13 / 2003 ("Law 13/2003").

The Entity recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of the plan assets calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Entities record not only legal obligations based on the formal requirements of a defined benefit program, but also constructive obligations arising from informal practices of the entity.

Current service costs, any past service costs and gains or losses on settlement, and net interest on net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit or loss. Gains and losses from curtailment or settlement of defined benefit programs are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) consisting of actuarial gains and losses, returns on plan assets and any changes in the impact of the asset's upper limit are recognized as other comprehensive income.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Entitas perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Entitas mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan bus AKAP diakui pada saat penumpang membeli tiket.

Pendapatan Shuttle bus diakui pada saat diterbitkannya invoice kepada pengguna jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Entity expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Entity recognizes revenue when it transfers control of service to a customer.

AKAP bus revenue is recognized when passengers buy the ticket.

Shuttle bus revenue is recognized when the invoice is issued to service users.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

q. Pajak penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes every reporting date. Future tax benefits, such as the balance of unused tax losses, are recognized to the extent that the tax benefits are probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be used in the period when the asset is realized or when the liabilities are settled based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter ("SKP") is received and / or, if filed an objection and / or appeal, when the decision on the objection and / or appeal has been determined.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

r. Laba bersih per saham dasar

Entitas menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Earning per shares

The Entity applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of determining and presenting earnings per share, thereby increasing performance comparability between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners by the weighted average number of shares issued and fully paid up during the period after deducting the recovered shares.

Ordinary shares can be issued or the number of ordinary shares can be reduced, without changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes can take the form of stock dividends, bonus shares, stock split or share mergers. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statement year presented.

s. Subsequent event

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustments (non-adjustment events), if they are material, have been disclosed in the financial statements.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingen pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasar pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty of these assumptions and estimates can lead to results that require material adjustments to the carrying amounts of assets or liabilities that have an impact in the future.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following considerations, which are separate from estimates and assumptions, which have the most significant influence on the amounts recorded in the financial statements:

Determination of functional currencies

The Company's functional currency is the currency of the main economic environment in which the Company operates. The currency is the currency that affects the income and expenses of the services provided.

Decrease in value of non-financial assets

Impairment occurs when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit ("UPK") exceeds its recoverable value, which is higher than the fair value less costs to sell and value in use. Calculation of fair value less costs to sell based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices minus incremental costs to sell the asset. The calculation of use value is based on the discounted cash flow model. The recoverable value is most affected by the discount rate used in the discounted cash flow model, as well as the expected amount of future cash inflows and growth rates used for extrapolation purposes.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan.

Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Entitas mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Entitas secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis *internal* dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Entitas akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat.

3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Estimates and assumptions

Estimates and assumptions that significantly risk causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the coming reporting period are described as follows:

Determination of the fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be taken from an active market, the fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model.

Inputs for the model can be taken from observable markets, but if this is not possible, a level of consideration is required in establishing fair values. These considerations include the use of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions regarding these factors can affect the fair value of reported financial instruments.

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets

The Entity estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on expected utilization of assets supported by business plans and strategies that also consider future technological developments and market behavior. The estimated useful life of fixed assets is based on a collective Company review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting year and is updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, the results of future operations can be materially influenced by changes in estimates caused by changes in the factors mentioned above. The amount and when the expense is recorded for each period will be affected by changes in these factors and conditions. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the operating expenses and decrease the non-current assets recorded.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia untuk mengakui pencadangan spesifik bagi pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dengan tujuan mengurangi piutang Entitas ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pertimbangan ini meliputi dan tidak terbatas pada jangka waktu dan hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Recovery from deferred tax assets

The Company reviews the carrying value of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the value until it is probable that the asset cannot be realized, where available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax asset. The Company's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and time of the taxable income estimated for the following reporting period. This estimate is based on the results of the Company's past achievements and future expectations of revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

Estimated provision for impairment losses on receivables

The specific level of provision is evaluated by management on the basis of the factors that influence the collectibility of the receivables. In this case, the Company uses facts and the best conditions available to recognize customer-specific reserves of the amount due with the aim of reducing the Company's receivables to the amount expected to be collected. These considerations include and are not limited to the time period and the Company's relationship with customers and customer credit status based on reports from third parties and known market factors. This specific backup is re-evaluated and adjusted if additional information is received which affects the estimated amount.

In addition to special provisions for individually significant receivables, the Company also recognizes the provision of collective impairment of credit risk of debtors Entityed based on the same credit characteristics, and although not specifically requiring special provision, the risk of default is higher than when the receivables are initially given to the debtor.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi biaya pensiun dan imbalan kerja lain-lain

Biaya dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaris. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat tren biaya maksimum, tingkat tren tahun depan, periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum, tingkat kenaikan gaji dan tingkat mortalitas tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Parameter yang paling banyak berubah adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, manajemen mempertimbangkan tingkat pengembalian pasar (pada akhir masa pelaporan) terhadap obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebesar kurva pengembalian untuk mengaitkan dengan kondisi yang diharapkan atas kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan kondisi dari obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan kondisi yang diharapkan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat mortalitas didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") II. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada *interval* yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimated pension costs and other employee benefits *The costs of the defined benefit*

pension plan and the present value of the pension obligation are determined using the actuary valuation method. Actuarial valuation includes making variations in assumptions that can be different from actual developments in the future. This includes determining the discount rate, the trend rate of maximum costs, the next year's trend level, the period to reach the trend level of maximum costs, the rate of salary increases and the mortality rate of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the assessment and its long-term characteristics, defined benefit obligations are very sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The most changing parameter is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market rate of return (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolates the size of the return curve to associate with the expected conditions of the defined benefit obligation. Currency and conditions of government bonds are consistent with the currency and expected conditions for post-employment benefit obligations.

Mortality rates are based on the Indonesian Mortality Table ("TMI") II. The mortality table tends to change only at intervals that are in line with demographic changes. The salary increase rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees in a particular Entity and promotion.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah hutang pajak atau jumlah tagihan pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan hutang pajak yang tidak pasti atau tagihan pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan. Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan." Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika hutang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas tagihan pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Uncertainty of tax obligations

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of tax debt or the amount of tax bills that can be recovered at present or in the future due to the ongoing inspection process or negotiations with the taxation authority. Uncertainty arises related to the interpretation of complex tax regulations and the amount and time of future taxable income. In determining the amount that must be recognized related to uncertain tax debt or tax claims that can be recovered related to the uncertainty of taxation position. The company applies the same considerations that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax." The Company makes an analysis of all uncertainties in taxation positions to determine if the tax payable on uncertain tax benefits or reserves for unrecoverable tax claims must be recognized.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	2021	2020	
Kas:	139.066.632	213.149.472	<i>Cash:</i>
Bank:			<i>Banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	842.273.381	651.450.311	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.186.574	11.973.229	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Jasa Jakarta	31.612.453	8.667.608	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
PT Bank Sinarmas Syariah	-	1.218.033	<i>PT Bank Sinarmas Syariah</i>
Jumlah bank	878.072.408	673.309.181	Total Bank
Jumlah	1.017.139.040	886.458.653	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

The account at the bank has a floating interest rate according to the level of bidding in each bank.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by customer are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Satwika Cipta Lestari	872.563.618	295.343.619	<i>PT Satwika Cipta Lestari</i>
Agen-agen	<u>550.673.521</u>	<u>557.044.234</u>	<i>Agents</i>
Sub Jumlah	1.423.237.139	852.387.853	Sub Total
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Ryanta Mitrakaryna	3.046.526.359	3.656.514.832	<i>PT Ryanta Mitrakaryna</i>
PT Eka Sari Lorena	<u>180.325.816</u>	<u>228.457.342</u>	<i>PT Eka Sari Lorena</i>
Sub Jumlah	3.226.852.175	3.884.972.174	Sub Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(187.458.570)</u>	<u>(193.285.527)</u>	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	4.462.630.744	4.544.074.500	Total Trade Receivable - Net

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	2.311.220.844	2.418.571.201	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Due within:</i>
1 - 30 hari	298.005.048	557.044.234	1 - 30 day
31 - 60 hari	633.488.512	17.907.652	31 - 60 day
61 - 90 hari	496.896.081	15.875.276	> 60 day
> 90 hari	910.478.829	1.727.961.665	
Sub Jumlah	<u>4.650.089.314</u>	<u>4.737.360.027</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(187.458.570)	(193.285.527)	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>4.462.630.744</u>	<u>4.544.074.500</u>	Total Trade Receivable - Net

Berdasarkan penelaahan Manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Entitas.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha sampai senilai Rp6.000.000.000,- dijadikan jaminan fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Karyawan/crew	1.505.134.569	1.270.453.120	<i>Employee/crew</i>
Jumlah	<u>1.505.134.569</u>	<u>1.270.453.120</u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen atas akun secara individual, tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut, sehingga Entitas tidak membentuk kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang kru dan pramudi merupakan tagihan Entitas kepada kru dan pramudi atas penggantian biaya kecelakaan yang dibebankan kepada kru dan pramudi. Pembayaran atas piutang ini melalui pemotongan premi kru dan pramudi secara angsuran.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Analysis of trade receivables by age (days) is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	2.311.220.844	2.418.571.201	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Due within:</i>
1 - 30 hari	298.005.048	557.044.234	1 - 30 day
31 - 60 hari	633.488.512	17.907.652	31 - 60 day
61 - 90 hari	496.896.081	15.875.276	> 60 day
> 90 hari	910.478.829	1.727.961.665	
Sub Jumlah	<u>4.650.089.314</u>	<u>4.737.360.027</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(187.458.570)	(193.285.527)	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>4.462.630.744</u>	<u>4.544.074.500</u>	Total Trade Receivable - Net

Based on the Management's review on the status of individual accounts receivable at the end of reporting period, certain accounts receivable were impaired. Management has made an allowance for impairment loss according to the Entity's accounting policy.

Management believes that the allowance for expected credit losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable in the future.

Trade accounts up to Rp6.000.000.000,- are guaranteed as a working capital credit facility (Note 12).

6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Karyawan/crew	1.505.134.569	1.270.453.120	<i>Employee/crew</i>
Jumlah	<u>1.505.134.569</u>	<u>1.270.453.120</u>	Total

Based on management's evaluation of individual accounts, there is no significantly concentrated risk of these accounts, so the Entity does not form an impairment loss as of December 31, 2021 and 2020.

Crew and pramudi receivables represent Entity bills to crew and prams for reimbursement of accident costs charged to crew and prams. Payment of these receivables through installment deductions from crew and prams.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang karyawan merupakan tagihan Entitas atas pinjaman karyawan dan uang muka (kas bon) karyawan yang belum dipertanggungjawabkan. Pembayaran atas pinjaman karyawan melalui pemotongan gaji.

7. PERSEDIAAN

	2021	2020
Suku cadang	5.885.833.359	6.041.501.713
Perlengkapan lainnya	552.000.416	624.550.457
Jumlah	6.437.833.775	6.666.052.170

Persediaan terdiri dari suku cadang dan perlengkapan lainnya. Persediaan perlengkapan lainnya antara lain berupa oli/pelumas, ban dan aksesoris yang merupakan persediaan barang habis pakai. Jumlah pemakaian persediaan selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.670.492.945,- dan Rp6.073.380.677,- disajikan sebagai beban suku cadang dan perlengkapan pada kelompok beban pendapatan langsung.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih sehingga tidak melakukan penyisihan keusangan persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Entitas telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Persediaan dijadikan jaminan fasilitas kredit (Catatan 12).

8. UANG MUKA

	2021	2020
Pembelian	4.972.714.017	5.010.044.145
Uang saku perjalanan crew	197.628.500	184.556.000
Lain-lain	432.816.890	572.570.705
Jumlah	5.603.159.407	5.767.170.850

Saldo uang muka pembelian tahun 2021 sebesar Rp4.972.714.017,- merupakan uang muka atas pembelian aset dan persediaan.

Saldo uang muka lain-lain per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp432.816.890,- merupakan biaya-biaya operasional antara lain perjalanan dinas, operasional kru dan pramudi yang belum dapat dibebankan pada laporan laba rugi terkait dengan kelengkapan dokumen administratif.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Employee receivables represent an Entity's loan liability and employee cash advance that has not been accounted for. Payments for employee loans through salary deductions.

7. INVENTORIES

	2021	2020	
Suku cadang	5.885.833.359	6.041.501.713	<i>Sparepart</i>
Perlengkapan lainnya	552.000.416	624.550.457	<i>Other equipment</i>
Jumlah	6.437.833.775	6.666.052.170	Total

Inventory consists of spare parts and other equipment. Inventories of other equipment include oil/lubricants, tires and accessories which are supplies of consumables. Total inventory usage for 2021 and 2020 amounting to Rp5.670.492.945,- and Rp6.073.380.677,- respectively, are presented as expenses for spare parts and equipment in the direct income expense Entity.

Management believes that all inventories can be recovered at net realizable values so as not to make provision for inventory obsolescence.

Inventories are not insured against the risk of fire, theft and other risks, according to the management system of security and strict supervision by the Entity is sufficient to prevent undesirable things. Inventories are used as collateral for credit facilities (Note 12).

8. ADVANCE PAYMENTS

	2021	2020	
Pembelian	4.972.714.017	5.010.044.145	<i>Purchase</i>
Uang saku perjalanan crew	197.628.500	184.556.000	<i>Travel allowance crew</i>
Lain-lain	432.816.890	572.570.705	<i>other</i>
Jumlah	5.603.159.407	5.767.170.850	Total

Advance payments balance in 2021 amounting to Rp4.972.714.017,- represents advances payments of each asset and inventories.

Other advances in balance as of December 31, 2021 amounting to Rp432.816.890,- are operating costs, including official travel, crew operations and prams that have not been charged to the income statement related to the completeness of administrative documents.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Sewa tanah dan bangunan:			<i>Leases of land and building</i>
Pihak berelasi	15.277.778	15.277.778	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	63.808.333	29.697.916	<i>Third parties</i>
Sub jumlah	<u>79.086.111</u>	<u>44.975.694</u>	<i>Sub total</i>
Asuransi - pihak ketiga	91.691.749	129.602.488	<i>Insurance – third parties</i>
Pemeliharaan - pihak ketiga	55.500.011	-	<i>Maintenence – third parties</i>
Jumlah	<u>226.277.871</u>	<u>174.578.182</u>	<i>Total</i>

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	150.891.000.000	-	-	-	150.891.000.000
Bus AKAP	95.108.341.800	696.000.000	-	-	95.804.341.800
Kendaraan bermotor	2.288.850.000	103.000.000	-	-	2.391.850.000
Peralatan bengkel	130.547.796	-	-	-	130.547.796
Bangunan dan sarana	2.961.430.000	-	-	-	2.961.430.000
Renovasi bangunan sewa	5.528.862.706	-	-	-	5.528.862.706
Inventaris kantor	5.220.756.263	24.200.000	-	-	5.244.956.263
Aset mobil (tax amnesty)	1.820.000.000	-	-	-	1.820.000.000
Shuttle bus	6.832.000.000	-	-	-	6.832.000.000
Bus angkutan bandara	9.458.850.000	-	-	-	9.458.850.000
Jumlah	<u>280.240.638.565</u>	<u>823.200.000</u>	-	-	<u>281.063.838.565</u>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bus AKAP	47.434.953.388	23.873.752.117	-	-	71.308.705.505
Kendaraan bermotor	2.028.847.917	127.545.833	-	-	2.156.393.750
Peralatan bengkel	130.547.796	-	-	-	130.547.796
Bangunan dan sarana	592.286.000	296.143.000	-	-	888.429.000
Renovasi bangunan sewa	5.103.106.924	108.943.368	-	-	5.212.050.292
Inventaris kantor	5.156.347.694	37.610.574	-	-	5.193.958.268
Aset mobil (tax amnesty)	1.820.000.000	-	-	-	1.820.000.000
Shuttle bus	2.367.652.503	1.183.826.251	-	-	3.551.478.754
Bus angkutan bandara	2.048.918.055	1.576.475.005	-	-	3.625.393.060
Jumlah	<u>66.682.660.277</u>	<u>27.204.296.148</u>	-	-	<u>93.886.956.425</u>
Nilai Buku	<u>213.557.978.288</u>				<i>Book Value</i>
				<u>187.176.882.140</u>	

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Tanah	150.891.000.000	-	-	-	150.891.000.000
Bus AKAP	94.458.609.000	649.732.800	-	-	95.108.341.800
Kendaraan bermotor	2.288.850.000	-	-	-	2.288.850.000
Peralatan bengkel	130.547.796	-	-	-	130.547.796
Bangunan dan sarana	2.961.430.000	-	-	-	2.961.430.000
Renovasi bangunan sewa	5.528.862.706	-	-	-	5.528.862.706
Inventaris kantor	5.220.756.263	-	-	-	5.220.756.263
Aset mobil (tax amnesty)	1.820.000.000	-	-	-	1.820.000.000
Shuttle bus	6.832.000.000	-	-	-	6.832.000.000
Bus angkutan bandara	6.266.850.000	3.192.000.000	-	-	9.458.850.000
Jumlah	276.398.905.765	3.841.732.800	-	-	280.240.638.565
Acquisition cost					
					Land
					Bus AKAP
					Vehicle
					Workshop equipment
					Buildings and facilities
					Leases building
					renovation
					Office inventory
					Car assets
					(tax amnesty)
					Shuttle bus
					Airport transport bus
					Total
Akumulasi penyusutan					
Bus AKAP	23.614.652.250	23.820.301.138	-	-	47.434.953.388
Kendaraan bermotor	1.003.385.417	1.025.462.500	-	-	2.028.847.917
Peralatan bengkel	130.547.796	-	-	-	130.547.796
Bangunan dan sarana	296.143.000	296.143.000	-	-	592.286.000
Renovasi bangunan sewa	4.994.163.556	108.943.368	-	-	5.103.106.924
Inventaris kantor	5.114.763.881	41.583.814	-	-	5.156.347.694
Aset mobil (tax amnesty)	1.478.750.000	341.250.000	-	-	1.820.000.000
Shuttle bus	1.183.826.251	1.183.826.251	-	-	2.367.652.503
Bus angkutan bandara	561.109.722	1.487.808.333	-	-	2.048.918.055
Jumlah	38.377.341.873	28.305.318.404	-	-	66.682.660.277
Nilai Buku	238.021.563.892				Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pendapatan langsung	26.634.053.373	26.833.185.723	<i>Direct cost</i>
Beban umum dan administrasi	570.242.775	1.472.132.681	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	27.204.296.148	28.305.318.404	Total

Aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp24.241.591.676,- dan Rp22.899.591.676,- pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh armada bus AKAP jarak pendek, 23 Unit armada bus AKAP dan 2 (dua) unit kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

The Company's fixed assets have been insured with several third party insurance companies for a sum insured Rp24.241.591.676,- and Rp22.899.591.676,- as of December 31, 2021 and 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

All short-range AKAP bus fleets, 23 AKAP bus fleet units and 2 (two) motorized vehicle units were used as collateral for bank loans (Note 12).

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas menggunakan metode revaluasi sesuai dengan PSAK No.16 Revisi 2015, dan tidak digunakan untuk kepentingan perpajakan. Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kecuali inventaris kantor dan renovasi bangunan sewa pada tanggal 31 Desember 2018. Revaluasi dilakukan oleh penilai independen KJPP Rachmat MP & Rekan dengan laporan nomor 00191/2.0066-00/PI/06/0174/1/III/2019 tanggal 12 Maret 2019. Dalam menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu:

- Pendekatan data pasar (*market approach*) untuk tanah, kendaraan-kendaraan AKAP (armada bus) dan kendaraan operasional.
- Pendekatan pendapatan (*income approach*) untuk bangunan dan sarana pelengkap lainnya, kendaraan, baik kendaraan AKAP (armada bus) dan kendaraan operasional.
- Pendekatan biaya penggantian (*cost approach*) untuk bangunan-bangunan dan sarana-sarana pelengkap lainnya.

Untuk periode 31 Desember 2018, Entitas membukukan keuntungan atas penilaian kembali aset tetap sebesar Rp85.293.946.195,- yang dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap sebagai bagian dari ekuitas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Entity uses the revaluation method in accordance with SFAS No. 16 of 2015 Revision, and is not used for tax purposes. The Entity revalues its fixed assets except office inventory and rental building renovation as of December 31, 2018. Revaluation is carried out by an independent appraiser KJPP Rachmat MP & Partner with a report number 00191/2.0066-00/PI/06/0174/1/III/2019 March 12, 2019. In determining fair value using the valuation method by combining three approaches, namely:

- Approach to market data (*market approach*) for land, AKAP vehicles (bus fleets) and operational vehicles.
- Income approach for other complementary buildings and facilities, vehicles, both AKAP vehicles (bus fleets) and operational vehicles.
- The cost approach for buildings and other complementary facilities.

For the period of December 31, 2018, the Entity booked profits on the revaluation of fixed assets of Rp85.293.946.195,- which was recorded as a revaluation surplus of fixed assets as part of equity.

Management believes that there is no decline in the value of fixed assets as referred to in PSAK No. 48, "Impairment of Assets", as of December 31, 2021 and 2020.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications was as follows:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Bangunan	4.034.223.000	271.170.000	-	4.305.393.000	Buildings
Jumlah	4.034.223.000	271.170.000	-	4.305.393.000	Total
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan	1.897.883.333	2.122.165.917	-	4.020.049.250	Buildings
Jumlah	1.897.883.333	2.122.165.917	-	4.020.049.250	Total
Nilai Tercatat	2.136.339.667			285.343.750	Carrying Value

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

	2020			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Aset sewa guna usaha				
Bangunan	-	4.034.223.000	-	4.034.223.000
Jumlah	-	4.034.223.000	-	4.034.223.000
Akumulasi depresiasi				
Bangunan	-	1.897.883.333	-	1.897.883.333
Jumlah	-	1.897.883.333	-	1.897.883.333
Nilai Tercatat	-			2.136.339.667
				<i>Carrying Value</i>

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 di 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru.

As a consequence of the change to PSAK 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard.

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.968.859.882	7.182.311.421	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	6.968.859.882	7.182.311.421	Total

Kredit Modal Kerja 2003

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 26 Juni 2003 No. JCCO.IV/0452/PK-MK/2003, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* dengan limit sebesar Rp4.700.000.000,- yang digunakan untuk tambahan modal kerja jasa angkutan bus AKAP. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 12,25% per tahun (dibayar efektif setiap tanggal 23 setiap bulan) dan dapat berubah sesuai dengan pemberitahuan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Working Capital Credit 2003

Based on the Working Capital Loan Agreement dated June 26, 2003 No. JCCO.IV/0452/PK-MK/2003, the Entity obtained a revolving working capital credit facility with a limit of Rp4.700.000.000,- which was used for additional working capital for AKAP bus services. This loan facility bears interest at 12,25% per annum (paid effectively every 23rd of every month) and can change according to the notification from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and for a period of 1 year.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Modal Kerja 2003 (Lanjutan)

Perjanjian Kredit Modal Kerja ini telah di addendum beberapa kali sehubungan dengan perpanjangan waktu perjanjian, terakhir berdasarkan addendum XXIII dengan Nomor: JCCO.IV/0452/PK-KMK/2003 tanggal 21 September 2021, dengan limit kredit sebesar Rp3.400.000.000,-. Perjanjian Kredit Modal Kerja ini diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 26 September 2021 sampai dengan 25 September 2022 dengan bunga sebesar 10,75%.

Disamping jaminan yang tersebut dalam "Kredit Modal Kerja 2008" di bawah ini, fasilitas kredit modal kerja ini dijamin dengan seluruh persediaan barang Entitas senilai Rp6.050.000.000,- serta aset tetap joint collateral dengan agunan fasilitas KMK bus TransJakarta dan Bank Garansi dengan klausula *Cross Default* (Catatan 5 dan 7).

Kredit Modal Kerja 2008

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 27 Juni 2008 No. CRO.JRO.JTH/192/PKKMK/ 2008, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* kepada Entitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.500.000.000,- yang digunakan untuk membiayai modal operasional TransJakarta Busway Koridor 5 dan 7. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang harus dibayar efektif setiap tanggal 23 setiap bulan dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 27 Juni 2008 sampai dengan 26 Juni 2009.

Perjanjian Kredit Modal Kerja ini telah di addendum beberapa kali sehubungan dengan perpanjangan waktu perjanjian, terakhir berdasarkan addendum XVII dengan Nomor: RCO.JTH/192/PK-KMK/2008 tanggal 21 September 2021, dengan limit kredit sebesar Rp3.700.000.000,- Perjanjian Kredit Modal Kerja ini diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 26 September 2021 sampai dengan 25 September 2022 dengan bunga 10,75%.

12. BANK LOANS (Continued)

Working Capital Credit 2003 (Continued)

This Working Capital Credit Agreement has been added to several times in connection with the extension of the agreement period, most recently based on addendum XXIII with Number: JCCO.IV/0452/PK-KMK/2003 dated September 21 2021, with a credit limit of Rp3.400.000.000,-. This Working Capital Credit Agreement was extended for 12 months from September 26, 2021 to September 25, 2022 with an interest of 10,75%.

In addition to the guarantee stated in the "Working Capital Credit 2008" below, this working capital credit facility is guaranteed by all Entity inventory items valued at Rp6.050.000.000,- and joint collateral fixed assets. with collateral for TransJakarta KMK bus facilities and Bank Guarantees with a Cross Default clause (Notes 5 and 7).

Working Capital Credit 2008

Based on the Working Capital Loan Agreement dated June 27, 2008 No. CRO.JRO.JTH/192/PKKMK/2008, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk agreed to provide revolving working capital credit facilities to the Entity with a maximum amount of Rp5.500.000.000,- which is used to finance TransJakarta Busway operational capital Corridors 5 and 7. This facility bears interest at 11,75% per year which must be paid effectively every 23rd of every month and may change at any time according to the applicable provisions of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and for a period of 12 month from June 27, 2008 to June 26, 2009.

This Working Capital Credit Agreement has been addendum several times in connection with the extension of the agreement period, finally based on addendum XVII with Number: RCO.JTH/192/PK-KMK/2008 dated September 21, 2021, with a credit limit of Rp3.700.000.000,- This Working Capital Credit Agreement was extended for 12 months from September 26, 2021 to September 25, 2022 with an interest of 10,75%.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Modal Kerja 2008 (Lanjutan)

Perjanjian ini dijamin dengan:

- Piutang usaha yang diikat fidusia sebesar Rp6.000.000.000,-;
- Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.000,-;
- Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Kol. H. Burlian KM 9 No. 110 Kel. Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan dengan bukti kepemilikan SHM No. 1219 dan SHM No. 6159 a.n. G.T. Soerbakti yang telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp11.500.000.000,-;
- Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Kol. Atmo, Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan dengan bukti kepemilikan SHM No. 1546 yang telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp2.800.000.000,-; dan
- *Personal Guarantee* a.n. G.T. Soerbakti.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain Entitas tidak diperbolehkan:

- Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Entitas termasuk hak atas tagihan kepada pihak lain, baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada di kemudian hari;
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan, nilai saham, mengubah permodalan serta komposisi kepemilikan modal, kecuali dalam rangka pelaksanaan IPO;
- Memindah tanggankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain;
- Membagikan dividen, kecuali dalam rangka IPO;
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali transaksi usaha yang wajar;
- Melakukan investasi baru yang dapat mengakibatkan cashflow Entitas terganggu; dan

12. BANK LOANS (Continued)

Working Capital Credit 2008 (Continued)

This agreement is guaranteed by:

- Account receivables bound by fiduciary amounting to Rp6.000.000.000,-;
- Inventory bound by fiduciary amounting to Rp500.000.000,-;
- A plot of land and building located on Jl. Cabbage. H. Burlian KM 9 No. 110 Ex. Sukarami, Kec. Sukarami, Palembang City, South Sumatra with proof of ownership of SHM No. 1219 and No. SHM 6159 a.n. G.T. Soerbakti which has been tied to Underwriting Rights in the amount of Rp11.500.000.000,-;
- A plot of land and building located on Jl. Cabbage. Atmo, Ex. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Palembang City, South Sumatra with proof of ownership of SHM No. 1546 which has been tied to Underwriting Rights in the amount of Rp2.800.000.000,-; and
- Personal Guarantee a.n. G.T. Soerbakti.

The loan agreement also covers certain requirements, including the Entity is not allowed:

- Making debt agreements, mortgages, other obligations or pledging in any form for the assets of the Entity, including the rights to bills to other parties, whether they already exist or will exist in the future;
- Changing the Articles of Association of the Company including shareholders, management, capital, share value, changing capital and composition of capital ownership, except in the context of conducting IPOs;
- Transferring collateral or binding itself as a guarantor of debt or pledging the assets of the Entity's wealth to another party;
- Distributing dividends, except in the context of the IPO;
- Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral documents;
- Obtain credit facilities or loans from third parties, except for reasonable business transactions;
- Conducting new investments which can result in the Entity cashflow being disrupted; and

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Auto Cipta Karya	666.366.476	666.366.476	PT Auto Cipta Karya
PT Citra Karya Pranata	253.515.039	261.647.928	PT Citra Karya Pranata
PT Harfan Tri Megah	90.000.000	-	PT Harfan Tri Megah
RM Utama Caruban	75.582.000	178.615.500	RM Utama Caruban
PT Autopit Car Care	73.000.000	198.665.000	PT Autopit Car Care
PT Era Informatika Elang	59.573.025	30.381.500	PT Era Informatika Elang
PT Brentag Oil	58.000.000	-	PT Brentag Oil
RM Singgalang Jaya	50.803.500	78.380.500	RM Singgalang Jaya
PT Aksara Andalan Prima	45.181.692	61.794.070	PT Aksara Andalan Prima
Berkah Mandiri Motor	17.770.000	151.264.500	Berkah Mandiri Motor
PT Klima Anlage Jaya	-	439.880.000	PT Klima Anlage Jaya
PT Super Vulkanin Jaya	-	113.310.000	PT Super Vulkanin Jaya
PT Aldila Seats	-	107.312.000	PT Aldila Seats
Lain-lain	677.705.375	1.646.005.579	Others
Jumlah	2.067.497.107	3.933.623.053	Total
Berdasarkan umur:			<i>Based on age:</i>
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	767.705.375	1.677.181.404	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			<i>Due within:</i>
1 - 30 hari	329.097.039	1.502.009.032	1 – 30 day
31 - 60 hari	190.573.025	754.432.617	31 – 60 day
61 - 90 hari	113.755.192	-	61 – 90 day
> 90 hari	666.366.476	-	> 90 day
Jumlah	2.067.497.107	3.933.623.053	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pesangon karyawan	930.774.150	2.140.055.683	Employee severance
Koperasi karyawan	389.177.188	351.130.188	Employee coverative
Forum komunikasi antar pengemudi lorena (FKPL)	126.841.506	94.656.106	Communication forum between drivers of lorena (CFBDL)
Forum komunikasi antar kondektur lorena (FKKL)	31.330.105	25.199.605	Communication forum between conductor of lorena (CFBCL)
Lain-lain	30.109.003	7.557.591	Others
Jumlah	1.508.231.952	2.618.599.173	Total

Iuran FKPL dan FKKL merupakan iuran yang dipungut dari kru/awak/pramudi yang masih belum dibayarkan ke masing-masing pengelola organisasi.

FKPL and FKKL contributions are contributions collected from the crew/crew/pramudi that have not yet been paid to each organization manager.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Gaji, bonus dan asuransi kesehatan	2.604.223.492	2.277.826.576	Salaries, bonus and health insurance
Jasa	103.134.603	229.515.701	Services
Asuransi	64.059.758	72.373.532	Insurance
Sewa kantor	54.000.000	34.200.883	Office rent
Jumlah	2.825.417.853	2.613.916.692	Total

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCIAL LEASES

	2021	2020	
PT Mega Central Finance	1.671.174.106	3.513.610.548	PT Mega Central Finance
PT Mandiri Tunas Finance	148.221.194	1.272.914.551	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Jasa Jakarta	2.851.828.718	3.488.900.371	PT Bank Jasa Jakarta
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(2.980.852.673)	(3.604.201.451)	Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun	1.690.371.345	4.671.224.019	Non-Current maturities

PT Mega Central Finance

Pada tanggal 16 Juli 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT Mega Central Finance untuk pembelian jenis kendaraan Bus Mercedes Benz sejumlah 14 unit. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan 16 Juli 2023 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,44% per tahun selama 36 bulan pertama dan flat sebesar 12,03% per tahun selama 24 bulan berikutnya.

PT Mega Central Finance

On July 16, 2018, the Company signed a Multipurpose Financing Agreement with PT Mega Central Finance for the purchase of 14 units of Mercedes Benz Bus. This agreement is valid for 5 years from July 16, 2018 to July 16, 2023 with a effective interest rate of 11,44% per annum for the first 36 months and a flat of 12,03% per annum for the following 24 months.

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta

- Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Mobil untuk pembelian jenis kendaraan Toyota Fortuner G AT, Th 2020. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 12 Maret 2019 sampai dengan 12 Februari 2022 dengan tingkat suku bunga flat sebesar 8,28% per tahun.
- Pada tanggal 10 April 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Mobil untuk pembelian jenis kendaraan Isuzu ELF NLR 71 BL sejumlah 2 unit. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 10 April 2019 sampai dengan 10 Maret 2022 dengan tingkat suku bunga flat sebesar 13,02% per tahun.
- On March 12, 2019, the Company entered into a Car Ownership Credit Agreement for the purchase of Toyota Fortuner G AT vehicles, Th 2020. This agreement is valid for 3 years from March 12, 2019 to February 12, 2022 with a flat interest rate of 8,28% per annum.
- On April 10, 2019, the Company signed a Car Ownership Credit Agreement for the purchase of 2 units of Isuzu ELF NLR 71 BL in number of 2 units. This agreement is valid for 3 years from 10 April 2019 until 10 March 2022 with a flat interest rate of 13,02% per annum.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta (lanjutan)

- Pada tanggal 10 April 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Mobil untuk pembelian jenis kendaraan Isuzu ELF NLR 71 BL sejumlah 4 unit. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 10 April 2019 sampai dengan 10 Maret 2022 dengan tingkat suku bunga flat sebesar 13,02% per tahun.
- Pada tanggal 25 Februari 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Mobil untuk pembelian jenis kendaraan Isuzu ELF NLR 71 BL sejumlah 6 unit. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 25 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga flat sebesar 6,79% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 3 Agustus 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian jenis kendaraan Isuzu ELF NLR 71 BL sejumlah 6 unit. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 3 Agustus 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

17. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari para kru armada bus AKAP dan jaminan agen. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat kesalahan atau kelalaian pramudi, kru dan agen.

	2021	2020	
Jaminan agen	413.184.745	410.184.745	Agent guarantee
Jaminan kru/pramudi	370.144.000	369.944.000	Crew/pramudi guarantee
Jumlah	783.328.745	780.128.745	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Dana Pensiun - Program Imbalan Pasti

Entitas menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,25% dari gaji pokok yang masing-masing dibayarkan karyawan dan Entitas.

16. FINANCIAL LEASES (Continued)

PT Bank Jasa Jakarta (continued)

- On April 10, 2019, the Company signed a Car Ownership Credit Agreement for the purchase of 4 units of Isuzu ELF NLR 71 BL vehicles. This agreement is valid for 3 years from 10 April 2019 until 10 March 2022 with a flat interest rate of 13,02% per annum.
- On February 25, 2020, the Company signed a Car Ownership Credit Agreement for the purchase of 6 units of Isuzu ELF NLR 71 BL vehicles. This agreement is valid for 3 years from 25 February 2020 until 25 January 2023 with a flat interest rate of 6,79% per annum.

PT Mandiri Tunas Finance

On August 3, 2019, the Company entered into a Financing Credit Agreement with PT Mandiri Tunas Finance to purchase 6 units of Isuzu ELF NLR 71 BL vehicles. This agreement is valid for 3 years from August 3, 2019 to July 3, 2022.

17. SECURITY DEPOSITS

This account is security deposits AKAP bus fleet crew and agent guarantees. This security deposit will be used to cover possible losses that may arise due to mistakes or negligence of the driver, crew and agents.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Defined Pension Plan

The Entity organizes a Defined Contribution Pension Program for all permanent employees managed by the Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund. This fee comes from 2.25% of the basic salary, each of which is paid by employees and the Entity.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan kerja

Entitas menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 158 dan 160 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	358.250.502	427.943.685	<i>Current service fees</i>
Biaya jasa lalu	(369.487.599)	-	
Biaya bunga	313.805.154	344.758.946	<i>Interest fee</i>
Dampak kurtailmen	177.283.574	2.357.160.331	<i>Effect of curtailment</i>
Jumlah	479.851.631	3.129.862.962	Total

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam hubungannya dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	4.333.094.760	4.482.930.766	<i>Present value of unfunded liabilities</i>
Jumlah	4.333.094.760	4.482.930.766	Total

Mutasi liabilitas bersih tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Liabilitas / aset pada awal periode	4.482.930.766	4.309.486.827	<i>Liabilities / assets at the beginning of the period</i>
Beban imbalan pada tahun berjalan	479.851.631	3.129.862.962	<i>Reward expense for the current year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	(285.265.027)	(7.284.772)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(344.422.610)	(2.949.134.251)	<i>Payment of post-employment benefits in the current year</i>
Jumlah	4.333.094.760	4.482.930.766	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Employee Benefits

The Entity calculates and records estimated employee benefits for all of its employees who meet the qualifications in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Labor.

The number of employees entitled to the employee benefits is 158 and 160 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The employee benefits expense recognized in the income statement is as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	358.250.502	427.943.685	<i>Current service fees</i>
Biaya jasa lalu	(369.487.599)	-	
Biaya bunga	313.805.154	344.758.946	<i>Interest fee</i>
Dampak kurtailmen	177.283.574	2.357.160.331	<i>Effect of curtailment</i>
Jumlah	479.851.631	3.129.862.962	Total

Employee benefit liabilities in the statement of financial position arising from the Entity's liabilities in relation to these employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	4.333.094.760	4.482.930.766	<i>Present value of unfunded liabilities</i>
Jumlah	4.333.094.760	4.482.930.766	Total

The transfer of current year net liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	2021	2020	
Liabilitas / aset pada awal periode	4.482.930.766	4.309.486.827	<i>Liabilities / assets at the beginning of the period</i>
Beban imbalan pada tahun berjalan	479.851.631	3.129.862.962	<i>Reward expense for the current year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	(285.265.027)	(7.284.772)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(344.422.610)	(2.949.134.251)	<i>Payment of post-employment benefits in the current year</i>
Jumlah	4.333.094.760	4.482.930.766	Total

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dengan Nomor Laporan: 0178/XII/KKA-MPS/2021/RPT tanggal 31 Desember 2021 untuk tahun 2021 menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,4% Per Tahun	7% Per Tahun	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiunan normal	56 Tahun	56 Tahun	<i>Normal retirement level</i>

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 02 tertanggal 20 Oktober 2015 dari Notaris Nitra Reza, SH, M.Kn., susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid up</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Lorena	199.999.998	57,142853%	99.999.999.000	PT Lorena
Gusti Terkelin Soerbakti	22	0,000006%	11.000	Gusti Terkelin Soerbakti
Masyarakat	150.000.002	42,857141%	75.000.001.000	Society
Jumlah	350.000.022	100%	175.000.011.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	2020	
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	60.000.009.900	60.000.009.900	<i>Excess revenue above the share nominal value</i>
Biaya emisi saham	(8.139.443.150)	(8.139.443.150)	<i>Share issuance costs</i>
Amnesti Pajak	6.807.906.166	6.807.906.166	<i>Tax amnesty</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	58.668.472.916	58.668.472.916	Additional Paid-in Capital - Net

Program Kepimilikan Saham Entitas

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/ESLT/BG/CEO/11/2014 tanggal 25 Februari 2014 tentang Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/(ESA)*), Entitas menyetujui untuk mengalokasikan jatah pasti kepada karyawan untuk mendapat alokasi jatah saham pada saat Entitas melakukan penawaran umum perdana saham.

Entity Shareholding Program

Based on Directors Decree No. 022/ESLT/BG/CEO/11/2014 dated February 25, 2014 concerning Employee Stock Allocation (ESA) Program, the Entity has agreed to allocate a fixed allotment to employees to get an allocation of shares when the Entity conducts an initial public offering. stock.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Entitas, Entitas diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahunnya ke dana cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak menetapkan jumlah minimum yang wajib dicadangkan setiap tahun. Cadangan ini dapat digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Oktober 2010 (risalah dituangkan dalam akta notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., tanggal 25 Oktober 2010), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp2.500.000.000,- dari laba bersih Entitas tahun 2009 sebagai cadangan. Saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebesar Rp14.225.630.892,-.

21. RETAINED EARNINGS HAS BEEN DETERMINED USE

Based on the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company, the Entity is required to allocate a certain amount of net income annually to the reserve fund until the reserve reaches 20% of the total issued and paid-up capital. The law does not stipulate the minimum amount that must be reserved every year. This reserve can be used to cover losses in the future that cannot be covered by retained earnings.

At the Entity Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 25, 2010 (minutes were stated in the notarial deed of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Dated October 25, 2010), the shareholders agreed to allocate Rp2.500.000.000,- from the Entity's net profit in 2009 as a backup. The profit balance on January 1, 2010 was Rp14.225.630.892,-.

22. SURPLUS REVALUASI

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan sarana, bus AKAP, Shuttle bus, kendaraan dan peralatan bengkel. Apabila aset tetap yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

22. SURPLUS REVALUATION

A surplus revaluation comes from the revaluation of land, buildings and facilities, AKAP buses, Shuttle buses, vehicles and workshop equipment. If the fixed assets that have been revalued are sold, part of the revaluation surplus of the fixed assets is realized by moving directly to retained earnings.

	2021	2020	
Saldo awal	3.375.521.307	3.375.521.307	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan revaluasi	85.293.946.195	85.293.946.195	<i>Increase in revaluation</i>
Pengembalian pajak tangguhan	765.894.405	765.894.405	<i>Deferred tax reversal</i>
Saldo Akhir	89.435.361.907	89.435.361.907	<i>Ending balance</i>

23. PENDAPATAN

	2021	2020	
Bus AKAP	61.294.479.169	55.746.540.935	<i>Bus AKAP</i>
Shuttle bus (Catatan 33)	3.659.613.120	4.808.404.326	<i>Shuttle bus (Notes 33)</i>
Bus AKAP Jarak Pendek	3.371.868.835	2.885.349.100	<i>Short distance bus AKAP</i>
Bus Angkutan Bandara	1.874.947.000	1.606.478.000	<i>Airport transport bus</i>
Jumlah Pendapatan	70.200.908.124	65.046.772.361	<i>Total Revenues</i>

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pendapatan atas kerjasama pengelolaan 10 (sepuluh) unit armada bus tingkat "double decker" dengan PT Ryanta Mitrakaryna (pihak berelasi) dibukukan dalam Pendapatan Bus AKAP berdasarkan Berita Acara Nomor: 013/ESLT/BGR/MD/IV/2022 tertanggal 31 Desember 2021 (Catatan 31).

23. REVENUES (Continued)

Revenues from the collaboration with the management of 10 (ten) units of the "double decker" bus fleet with PT Ryanta Mitrakaryna (related parties) are recorded in AKAP Bus Revenues based on Minutes Number: 013/ESLT/BGR/MD/IV/2022 dated December 31, 2021 (Note 31).

24. BEBAN PENDAPATAN LANGSUNG

	2021	2020	
Penyusutan armada (Catatan 10)	26.634.053.373	26.833.185.723	<i>Depreciation of fleet (Note 10)</i>
Bahan bakar	16.014.324.483	18.607.777.351	<i>Fuel</i>
Penyebrangan-terminal/tol	11.611.923.061	10.320.706.314	<i>Crossing/terminal/toll</i>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya awak armada	8.348.513.770	8.886.765.055	<i>Salary, wages and other benefits of the fleet crew</i>
Suku cadang dan perlengkapan	5.670.492.945	6.073.380.677	<i>Parts and equipment</i>
Pelayanan penumpang	2.004.858.450	2.166.533.950	<i>Passenger service</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	687.059.874	535.191.749	<i>Repair and maintenance</i>
KIR/ perizinan armada	291.889.771	383.901.865	<i>KIR/ fleet licenses</i>
Asuransi armada	169.037.518	205.890.817	<i>Fleet insurance</i>
Lain-lain	342.529.940	492.791.677	<i>Others</i>
Jumlah Beban Pendapatan Langsung	71.774.683.185	74.506.125.178	<i>Total Direct Cost</i>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	12.096.906.543	17.789.377.951	<i>Salary, wages and other benefits</i>
Depresiasi liabilitas sewa	2.122.165.917	1.897.883.333	<i>Lease liabilities depreciation</i>
Sewa kantor dan asuransi	1.682.939.529	1.337.038.510	<i>Office rent and insurance</i>
Pajak dan perizinan	1.198.354.822	388.717.535	<i>Taxes and licenses</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.105.753.044	2.028.521.964	<i>Maintenance and repair</i>
Telepon, listrik, air	750.394.541	826.558.219	<i>Telephone, electricity, water</i>
Jasa profesional dan pelatihan	675.516.993	720.281.408	<i>Professional services and training</i>
Penyusutan (Catatan 10)	570.242.775	1.472.132.681	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	499.917.941	496.029.450	<i>Official travel and transportation</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18b)	479.851.631	3.129.862.962	<i>Employee benefits (Notes 18b)</i>
Perlengkapan kantor	356.808.070	173.036.346	<i>Office supplies</i>
Percetakan, ATK dan fotokopi	164.473.844	207.180.366	<i>Printing, stationery and photocopy</i>
Iklan dan promosi	49.291.867	31.026.756	<i>Advertising and promotion</i>
Sumbangan	13.713.000	37.615.940	<i>Donation</i>
Administrasi bank	9.244.366	19.083.024	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	1.657.378.999	1.161.341.729	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	23.432.953.882	31.715.688.174	<i>Total General and Administrative Expenses</i>

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH

26. OTHERS INCOME - NET

	2021	2020	
Fee jasa penitipan paket (Catatan 31)	171.732.647	217.492.018	<i>Fee for package courier services (Note 31)</i>
Hasil penjualan scrap	38.022.000	71.892.600	<i>Scrap sales results</i>
Denda bagi hasil	70.221.074	71.326.864	<i>Profit sharing fine</i>
Penggantian asuransi	-	5.432.550	<i>Insurance replacement</i>
Lain-lain - bersih	371.096.720	594.940.084	<i>Others – net</i>
Jumlah Pendapatan Lain-lain Bersih	651.072.441	961.084.116	<i>Others Income - Net</i>

Pendapatan atas kerjasama penitipan paket dengan PT Eka Sari Lorena (pihak berelasi) berdasarkan Berita Acara Nomor: 014/ESLT/BGR/MD/IV/2022 tertanggal 31 Desember 2021 (Catatan 31).

Revenue from the safekeeping package with PT Eka Sari Lorena (related party) based on Minutes Number: 014/ESLT/BGR/MD/IV/2022 dated December 31, 2021 (Note 31).

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCIAL INCOMES

	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa giro	948.337	134.201	<i>Current account service</i>
Nisbah bagi hasil	-	800.000.000	<i>Profit sharing ratio</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.521.684.532	2.342.206.729	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah Pendapatan Keuangan	2.522.632.869	3.142.340.930	<i>Total Financial Revenue</i>

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCIAL EXPENSES

	2021	2020	
Bunga utang bank	764.884.732	1.252.465.189	<i>Loan bank interest</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	481.102.495	269.105.103	<i>Finance leases interest</i>
Beban bunga liabilitas sewa	184.536.167	163.200.000	<i>Lease liability interest expense</i>
Jumlah Beban Keuangan	1.430.523.394	1.684.770.292	<i>Total Financial Expenses</i>

29. PERPAJAKAN

29. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Pasal 23	73.192.262	96.168.087	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah	73.192.262	96.168.087	<i>Total</i>

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATIONS (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.559.620.897	2.178.625.526	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.005.556	6.061.423	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah	<u>2.568.626.453</u>	<u>2.184.686.949</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2021	2020	
Kini	-	-	<i>Current tax</i>
Tangguhan	<u>(3.203.285.726)</u>	<u>(4.270.673.152)</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(3.203.285.726)</u>	<u>(4.270.673.152)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to the income statement and taxable income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak	(23.263.547.027)	(36.766.629.768)	<i>Loss before tax</i>
Beda waktu:			<i>Time different:</i>
Penyusutan	15.536.576.998	18.223.502.799	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	479.851.631	3.129.862.962	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	240.627.264	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>16.257.055.893</u>	<u>21.353.365.761</u>	Total
 Beda tetap:			
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(948.337)	(800.134.201)	<i>Permanent different: Income that is subject to Final tax</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	344.643.956	529.353.279	<i>Expenses that cannot be calculated according to fiscal</i>
Sub jumlah	<u>343.695.619</u>	<u>(270.780.922)</u>	<i>Sub total</i>
Rugi fiskal	<u>(6.662.795.515)</u>	<u>(15.684.044.929)</u>	<i>Fiscal loss</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka tanggal 21 November 2013. PP ini mengatur perseroan terbuka memperoleh fasilitas berupa penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif normal atau PPh nya menjadi 20% dengan syarat:

The taxable income resulting from reconciliation is the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return. Based on Government Regulation (PP) Number 77 of 2013 concerning Decreasing Income Tax Rates for Domestic Entity Taxpayers in the Form of Public Companies dated November 21, 2013, this PP regulates that public companies obtain facilities in the form of a reduction in income tax rates by 5% of normal rates or PPh it becomes 20% with the following conditions:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

1. Paling sedikit 40% jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia;
2. Saham-saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak dengan ketentuan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor.

d. Pajak Tangguhan

29. TAXATIONS (Continued)

c. Income Tax Expense (continued)

1. At least 40% of the total paid-up shares are recorded for trading on the Indonesia Stock Exchange;
2. These shares must be owned by at least 300 parties provided that each party may only own shares of less than 5% of the total issued and paid-up shares.

d. Deferred Tax

	2021				
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) to/ credited to statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan/ (Charged) to/ credited to other komprehensif lain/ (Charged) to/ credited to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja	873.378.233	(95.970.326)	57.053.005	834.460.912	Deferred tax assets Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(19.018.169.242)	(3.107.315.400)	-	(3.107.315.400)	Deferred tax liability Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(18.144.791.009)	(3.203.285.726)	57.053.005	(21.291.023.730)	Net deferred tax liability

	2020				
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) to/ credited to statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan/ (Charged) to/ credited to other komprehensif lain/ (Charged) to/ credited to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja	1.497.893.871	(625.972.592)	1.456.954	873.378.233	Deferred tax assets Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(15.373.468.682)	(3.644.700.560)	-	(19.018.169.242)	Deferred tax liability Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(13.875.574.811)	(4.270.673.152)	1.456.954	(18.144.791.009)	Net deferred tax liability

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada 31 Desember 2016 sebesar Rp1.820.000.000,- merupakan aset yang timbul dari pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Nomor KET-325/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016. Atas pengampunan pajak ini, Entitas telah membayar uang tebusan sebesar 2% dari aset pengampunan pajak atau sebesar Rp36.400.000,- sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, dan telah dibebankan seluruhnya pada tahun berjalan.

29. TAXATIONS (Continued)

Tax Amnesty

The tax amnesty asset on 31 December 2016 amounted to Rp1.820.000.000,- is an asset arising from tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (SKPP) issued by the Minister of Finance Number KET-325/PP/WPJ.07/2016 dated 27 September 2016. For this tax amnesty, the Company has paid a ransom of 2% of the tax amnesty assets or in the amount of Rp36.400.000,- according to Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty, and has been fully charged in the current year.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba bersih komprehensif dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the total comprehensive net income by the weighted average number of shares outstanding in the year ended December 31, 2021 and 2020.

	2021	2020	
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(28.394.840.312)	(43.018.317.663)	<i>Total comprehensive profit (loss)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>350.000.022</u>	<u>350.000.022</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Jumlah	<u>(81,13)</u>	<u>(122,91)</u>	<i>Total</i>

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi-transaksi penyewaan bus, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Semua transaksi material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

In its business activities, the Entity conducts transactions with related parties which include bus rental transactions, purchases and other financial transactions. All material transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES
(Continued)

a. Sifat dan hubungan berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
• PT Lorena/ <i>PT Lorena</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman dana untuk kegiatan operasional dan biaya-biaya yang ditagihkan ke PT Lorena/ <i>Loan funds for operational activities and costs billed to PT Lorena</i>
• Tn Gusti Terkelin Soerbakti	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Sewa tanah dan bangunan/ <i>Leases of land and buildings</i>
• PT Eka Sari Lorena	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pendapatan jasa penitipan barang/ <i>courier service income</i>
• PT Sari Lorena	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
• PT Lorena Energy	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchases of fuel</i>
• PT Kebun Sungai Jernih	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
• PT Ryanta Mitrakaryna	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Sewa bus dan pinjaman/ <i>Loan and Bus leases</i>
• PT Lorena Latersia Properti	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Pendapatan

Pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang diperoleh dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Revenues

Operating revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 obtained from related parties are as follows:

	2021	2020	
PT Ryanta Mitrakaryna (Catatan 23)	3.046.526.359	3.656.514.832	<i>PT Ryanta Mitrakaryna (Notes 23)</i>
Jumlah	3.046.526.359	3.656.514.832	Total
Persentase terhadap pendapatan	4,34%	5,62%	Percentage of revenues

Pembelian barang dan jasa

Tidak terdapat pembelian barang dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari pihak berelasi.

Purchasing goods and service

There were no purchases of goods and services for the year ended December 31, 2021 and 2020 from related parties.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES
(Continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balance with related parties

Piutang Pihak Berelasi

Related Parties Receivables

	2021	2020	
PT Lorena	32.546.389.796	35.409.329.253	PT Lorena
PT Ryanta Mitrakaryna	3.046.526.359	3.656.514.832	PT Ryanta Mitrakaryna
PT Eka Sari Lorena	180.325.816	228.457.342	PT Eka Sari Lorena
Jumlah	35.773.241.971	39.294.301.427	Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(187.458.570)	(193.285.527)	Less: allowance for expected credit loss
Jumlah Piutang Berelasi - Bersih	35.585.783.401	39.101.015.900	Total Account Receivables - Net
Persentase terhadap jumlah aset	14,87%	14,45%	Percentage of total assets

Piutang kepada pihak berelasi timbul dari pinjaman dana untuk kegiatan operasional dan biaya-biaya Entitas Lorena yang ditagihkan ke PT Lorena. Pada tanggal 19 Februari 2015 telah dilakukan perubahan atas tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun sesuai dengan addendum Perubahan Bunga atas Utang antara PT Lorena dengan Entitas. Saldo piutang kepada PT Lorena per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.546.389.796,- dan selambat-lambatnya akan dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan surat pengakuan utang tertanggal 31 Desember 2021.

Menurut manajemen, transaksi tersebut di atas adalah merupakan transaksi yang dikecualikan sebagaimana dimaksud pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu butir 2 huruf c) angka 2) dan 3) dimana transaksi tersebut adalah merupakan transaksi berkelanjutan yang telah diungkapkan pada prospektus pada saat pendaftaran penawaran umum saham Perseroan.

Entitas mendapat penghasilan bunga atas transaksi di atas untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.521.684.532,- dan Rp2.342.206.729,-.

Receivables from related parties arise from loan funds for operational activities and Lorena Entity costs that are billed to PT Lorena. On February 19, 2015, the loan interest rate was changed to 7,5% per annum in accordance with the Addendum to Changes in Interest on Debt between PT Lorena and the Entity. The balance of the receivables to PT Lorena as of December 31, 2021 Rp32.546.389.796,- and at the latest will be paid on December 31, 2021 in accordance with the debt instruments dated December 31, 2021.

According to management, the above transaction is an excluded transaction as referred to in the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Part 2 item c) number 2) and 3) where the transaction is a continuous transaction that has been disclosed in the prospectus at the time of registration of the Company's public offering.

The Entity earns interest income from the above transactions for 2021 and 2020 amounting to Rp2.521.684.532,- and Rp2.342.206.729,-.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak berelasi

- 1) Entitas menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan 10 (sepuluh) unit armada bus tingkat "double decker" Mercedes Benz OC 500 RF 2542 dengan PT Ryanta Mitrakaryna (pihak berelasi), tertanggal 03 Juli 2017 dengan pola bagi hasil.

Bagi hasil tersebut adalah masing-masing sebesar 50% (lima puluh persen) dari hasil bersih yang dihitung dari total penjualan. Pendapatan tahun 2021 berdasarkan Berita Acara Nomor: 013/ESLT/BGR/MD/IV/2022 tertanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pendapatan	16.812.563.480	18.483.405.057	Revenues
Beban pendapatan langsung	<u>(10.842.766.572)</u>	<u>(11.291.098.473)</u>	Direct cost
Laba bruto	5.969.796.908	7.192.306.584	Gross profit
Bagi hasil	2.984.898.454	3.596.153.292	Profit sharing

- 2) Pada tanggal 3 Januari 2011, Entitas menandatangani Perjanjian Pembagian Biaya Atas Penggunaan Fasilitas Bersama dengan PT Eka Sari Lorena. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menanggung bersama biaya sewa gedung/ruangan kantor, biaya telepon, biaya listrik dan biaya air sesuai dengan persentase yang telah disepakati bersama.
- 3) Pada tanggal 5 Januari 2009, Entitas dan PT Eka Sari Lorena ("ESL") menandatangani Perjanjian Kerjasama Penitipan Paket yang dibuat dibawah tangan dimana selama jangka waktu perjanjian sejak 5 Januari 2009 sampai 4 Januari 2014, ESL dapat menggunakan armada bus milik Entitas sebagai penunjang kegiatan usaha yang dijalankan ESL untuk mengirimkan paket pada trayek bus milik Entitas di wilayah Indonesia dan waktu pengiriman sesuai jam operasional bus. Selama jangka waktu kerjasama, ESL wajib membayar 2,25% (dua koma dua puluh lima persen) dari omzet penjualannya kepada Entitas.

31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

d. Agreement with related parties

- 1) The Entity signed an agreement to manage 10 (ten) units of the "double decker" bus fleet of Mercedes Benz OC 500 RF 2542 with PT Ryanta Mitrakaryna (related parties), dated July 3, 2017 with a profit sharing pattern.

The profit sharing is each of 50% (fifty percent) of net results calculated from total sales. Revenue in 2021 based on Minutes Number: 013/ESLT/BGR/MD/IV/2022 dated 31 December 2021 is as follows:

- 2) On January 3, 2011, the Entity signed a Cost Sharing Agreement on the Use of Joint Facilities with PT Eka Sari Lorena. Under this agreement, both parties agreed to bear together the cost of renting the building / office space, telephone fees, electricity costs and water costs in accordance with the agreed percentage.
- 3) On January 5, 2009, the Entity and PT Eka Sari Lorena ("ESL") entered into a Package Collateral Cooperation Agreement made under the hands of which during the period of the agreement from January 5, 2009 to January 4, 2014, ESL could use the Entity's bus fleet as supporting ESL's business activities to deliver packages on bus routes owned by the Entity in the territory of Indonesia and delivery times according to the bus operating hours. During the period of cooperation, ESL must pay 2,25% (two point twenty five percent) of its sales turnover to the Entity.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Selama jangka waktu kerjasama, ESL membayar insentif awak bus sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima rupiah) per kilogram paket yang diangkut oleh bus. ESL dengan ini menyatakan selama jangka waktu kerjasama, tidak akan melakukan hal-hal yang merugikan kepentingan Entitas selaku pemilik bus yang sah, termasuk namun tidak terbatas pada mengirimkan paket yang berisi barang yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Perjanjian kerjasama Penitipan Paket antara Entitas dengan PT Eka Sari Lorena tanggal 4 Januari 2020, Entitas telah memperpanjang penitipan paket hingga berakhir pada tanggal 4 Januari 2024. Entitas mendapat penghasilan atas transaksi penitipan paket untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp171.732.647,- dan Rp217.492.018,-.

- 4) Pada tanggal 15 Agustus 2004, Entitas dan PT Eka Sari Lorena menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Merek "Lorena" dimana selama jangka waktu perjanjian sejak 5 Agustus 2004 sampai dengan 9 Februari 2014 merek tersebut hanya akan digunakan oleh Entitas pada seluruh armada bus yang dimiliki dan/atau dioperasikan oleh Entitas. Atas peminjampaikan merek ini, entitas tidak dikenakan biaya apapun. PT Eka Sari Lorena adalah pemegang merek "Lorena" berdasarkan sertifikat Merek No. IDM000013992 tanggal 9 Agustus 2004 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual yang berlaku selama 10 tahun sejak tanggal 9 Februari 2005.

Berdasarkan Perjanjian No. 003/ESLT/I/2014 tanggal 21 Januari 2014 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Lisensi Merek Lorena antara Entitas selaku pengguna merek dengan PT Eka Sari Lorena selaku pemilik merek menyetujui hal-hal dibawah ini:

31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

d. Agreement with related parties (Continued)

During the period of cooperation, ESL pays bus crew incentives of Rp125,- (one hundred twenty five rupiah) per kilogram of packages carried by the bus. ESL hereby declares that during the period of cooperation, it will not do things that harm the interests of the Entity as legitimate bus owners, including but not limited to sending packages containing goods prohibited by applicable regulations.

Based on the Collective Package Agreement between the Entity and PT Eka Sari Lorena on January 6, 2020, the Entity has extended the package safekeeping until it expires on January 4, 2024. The Entity earns income for the package safekeeping transactions for 2021 and 2020 amounting to Rp171.732.647,- and Rp217.492.018,- respectively.

- 4) On August 15, 2004, the Entity and PT Eka Sari Lorena signed a "Lorena" Brand Loan Agreement where during the period of the agreement from August 5, 2004 to February 9, 2014 the brand will only be used by the Entity for all bus fleets owned and / or operated by the Entity. For the appearance of this brand, the Entity does not incur any fees. PT Eka Sari Lorena is the holder of the "Lorena" brand based on the No. Trademark certificate. IDM000013992 dated 9 August 2004 issued by the Director General of Intellectual Property Rights which is valid for 10 years from 9 February 2005.

Based on Agreement No. 003/ESLT/I/2014 dated 21 January 2014 concerning Amendment and Restatement of the Lorena Brand License Agreement between the Entity as the brand user and PT Eka Sari Lorena as the trademark owner approve the following matters:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- a) Memperpanjang jangka waktu penggunaan lisensi merek dari yang semula berakhir pada tanggal 1 Januari 2014 menjadi berakhir pada tanggal 9 Februari 2015 dan apabila para pihak tidak menyatakan keinginan untuk mengakhiri perjanjian, maka masa berlaku perjanjian akan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 9 Februari 2015.
- b) Pemilik merek tidak mebebankan royalti dalam bentuk apapun kepada pengguna merek.
- c) Entitas selaku pengguna merek memiliki hak untuk membeli merek terdaftar dengan harga yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara pemilik merek dan pengguna merek dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan pasar modal apabila pengguna merek berubah status menjadi Entitas terbuka.

31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

d. Agreement with related parties (Continued)

- a) Extending the period of use of the brand license from the one ending on 1 January 2014 to ending on 9 February 2015 and if the parties do not express a desire to terminate the agreement, the validity period of the agreement will be automatically extended for a period of 10 years from the date February 9, 2015.
- b) Brand owners do not charge royalties of any kind to brand users.
- c) Entities as brand users have the right to buy registered brands at prices determined by mutual agreement between brand owners and brand users by heeding capital market regulations when brand users change their status to become public companies.

32. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya serta mengambil keputusan strategis.

Pada tahun 2021, Entitas mengelompokkan menjadi empat segmen usaha sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (2015 Revision), "Operating Segments", the following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources and make strategic decisions.

In 2021, the Entity Entitys into four operating segments as follows:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2021					
	Bus AKAP	Bus angkutan bandara	Bus Akap jarak pendek	Shuttle bus	Jumlah	
Pendapatan segmen	61.294.479.169	1.874.947.000	3.371.868.835	3.659.613.120	70.200.908.124	Segment revenues
Hasil segmen	-	-	-	-	(1.573.775.061)	Segment results
Beban usaha	-	-	-	-	(22.340.844.407)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	-	-	-	-	(23.914.619.468)	Gross profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	-	-	-	-	651.072.441	Other income (expenses) - nett
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	-	(23.263.547.027)	Profit (loss) before tax
Segmen aset dan liabilitas						Segments of assets and liabilities
Aset segmen	95.804.341.800	9.458.850.000	1.755.000.000	6.832.000.000	113.850.191.800	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	125.483.791.554	Unallocated Assets segment
Jumlah aset	95.804.341.800	9.458.850.000		6.832.000.000	239.333.983.354	Total assets
Liabilitas segmen	9.949.712.555		-	1.690.371.345	11.640.083.900	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	35.662.564.350	Unallocated segment liabilities
Jumlah liabilitas	9.949.712.555			1.690.371.345	47.302.648.250	Total liabilities

	31 Desember 2020					
	Bus AKAP	Bus angkutan bandara	Bus Akap jarak pendek	Shuttle bus	Jumlah	
Pendapatan segmen	55.746.540.935	1.606.478.000	2.885.349.100	4.808.404.326	65.046.772.361	Segment revenues
Hasil segmen	-	-	-	-	(9.459.352.817)	Segment results
Beban usaha	-	-	-	-	(30.258.117.536)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	-	-	-	-	(39.717.470.353)	Gross profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	-	-	-	-	961.084.116	Other income (expenses) - nett
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	-	(38.756.386.237)	Profit (loss) before tax
Segmen aset dan liabilitas						Segments of assets and liabilities
Aset segmen	95.108.341.800	9.458.850.000	1.755.000.000	6.832.000.000	113.154.191.800	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	157.354.410.970	Unallocated Assets segment
Jumlah aset	95.108.341.800	9.458.850.000	1.755.000.000	6.832.000.000	270.508.602.770	Total assets
Liabilitas segmen	10.786.512.872		-	4.671.224.019	15.457.736.891	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	36.895.016.054	Unallocated segment liabilities
Jumlah liabilitas	10.786.512.872			4.671.224.019	52.352.752.945	Total liabilities

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian Sewa Menyewa Angkutan Permukiman Di Kawasan BSD City

Pada tanggal 15 Maret 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Angkutan Pemukiman Di Kawasan BSD City nomor 130,131,132/TM-SLB/III/2018 dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas wajib menyediakan 14 unit bus yang beroperasi di pemukiman kawasan BSD City dengan harga sewa Rp680.000.000,- per bulan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

Perjanjian telah diadendum beberapa kali, terakhir sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Angkutan Perkotaan di Kawasan BSD City tanggal 29 Juni 2021 nomor 02/SPK-SCL/VI/2021 dengan PT Satwika Cipta Lestari. Harga sewa untuk 9 unit bus adalah sebesar Rp294.500.000,- per bulan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

b. Kontijensi

Pada saat Laporan Keuangan ini diterbitkan, Entitas tidak sedang tersangkut perkara pidana dan atau perkara perdata dan atau kepailitan dan atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan atau perkara pajak dan atau perselisihan administratif dengan pihak instansi pemerintah yang berwenang. Demikian pula Entitas tidak pernah dinyatakan pailit atas baik permohonan sendiri maupun atas permohonan pihak lain dan bahwa Entitas atau pengurusnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Negara.

34. IKATAN SEWA OPERASI

Sewa operasi berhubungan dengan loket di terminal, depo bus, kantor agen dan kantor perwakilan dengan masa sewa antara 1-5 tahun dengan opsi perpanjangan sesuai ketentuan yang akan disetujui oleh kedua belah pihak. Untuk sewa tanah, Entitas membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan angsuran tetap yang telah disepakati di awal perjanjian. Beberapa perjanjian yang berkaitan dengan loket di terminal, kantor agen dan kantor perwakilan, mengikat dengan tingkat harga sewa tetap yang meningkat dari tahun ke tahun selama periode sewa tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT AND CONTIGENCY

a. Agreement to Rent to Residential Transportation in BSD City Area

On March 15, 2018, the Entity signed a Lease Agreement to Rent Settlement Transportation in BSD City Area number 130,131,132/TM-SLB/III/2018 with PT Bumi Serpong Damai Tbk. Based on the agreement, the Entity is required to provide 14 bus units operating in the BSD City residential area with a rental price of Rp680.000.000,- per month. This agreement is valid from 1 July 2018 to 31 March 2019.

The agreement has been adopted, last in accordance with the Lease Agreement for Urban Transport in the BSD City Region dated Nopember 29, 2019 number 02/SPK-SCL/VI/2021 with PT Satwika Cipta Lestari. The rental price for 9 units of buses is Rp294.500.000,- per month. This agreement is valid from 1 April 2021 until 31 December 2021.

b. Contingency

When this Financial Report is issued, the Entity is not involved in criminal cases and or civil and/or bankruptcy cases and or other disputes in the judiciary and/or tax cases and/or administrative disputes with the authorized government agencies. Likewise, the Entity has never been declared bankrupt on either its own application or at the request of another party and that the Entity or its management has never been convicted of a criminal offense that has caused a loss to the State.

34. LEASES OPERATING COMMITMENT

Operating leases relate to counters in terminals, bus depots, agent offices and representative offices with a lease period of 1-5 years with an extension option in accordance with the provisions to be agreed by both parties. For land leases, the Entity pays rent for the land used in fixed installments agreed upon at the beginning of the agreement. Some agreements relating to counters in terminals, agent offices and representative offices, bind to the fixed rental price level which increases from year to year during the rental period.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Entitas secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profit pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas maksimum sebesar 0,5x dan rasio utang jangka panjang terhadap aset sebesar 0,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICES

The Entity's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition so that it can support business performance and maximize the value of shareholders. The Entity manages its capital structure and makes adjustments in relation to changes in economic conditions and characteristics of the risk of its business. Prudent entities diversify capital sources to anticipate long-term strategic plans and allocate capital efficiently in business segments that have the potential to provide optimal risk returns in order to meet the expectations of stakeholders. There are no changes in objectives, policies and processes and the same as in previous years. Management monitors capital by using several financial leverage measures such as the maximum long-term debt to equity ratio of 0.5x and the ratio of long-term debt to assets of 0.25x.

Management monitors capital by using several financial leverage measures such as the maximum long-term debt to equity ratio of 0.5x and the ratio of long-term debt to assets of 0.25x.

As of December 31, 2021, the Entity accounts that form the ratio of long-term debt to equity are as follows:

2021		
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.980.852.673	<i>Long-term debt is due within one year</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.690.371.345	<i>Long-term debt after deducting part of maturity in one year</i>
Jumlah Utang	4.671.224.018	Total Debt
Jumlah Ekuitas	192.031.335.104	<i>Total Equity</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	2,43%	Debt Ratio to Equity

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola tingkat bunga, kredit dan risiko. Entitas beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Manajemen me-review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Entities are influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose and policy of the Entity's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, and to manage interest, credit and risk levels. Entities operate with guidelines determined by the Board of Directors. Management reviews and approves policies to control each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risks of all financial instruments.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Entitas tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan tidak ada transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing.

b. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Entitas juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga karena mereka memiliki pendanaan dari pinjaman yang memiliki tingkat bunga mengambang dan tetap. Pinjaman Entitas yang terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 12.

Entitas melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Entitas menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

c. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi likuiditas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Entitas. Risiko kredit Entitas terutama melekat pada rekening bank, pinjaman piutang kepada pihak-pihak berelasi dan piutang usaha. Risiko kredit pada saldo bank berisiko kecil karena ditempatkan pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak-pihak berelasi.

Eksposur Entitas dan *counterparties* secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar diantara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang di-review dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICES (Continued)

a. Foreign Currency Risk Management

The Entity is not exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates because there are no transactions denominated in foreign currencies.

b. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in interest rates on the market. Loans obtained at floating interest rates pose an interest rate risk on cash flows.

Entities are also exposed to the impact of changes in interest rates because they have funding from loans that have a floating and fixed interest rate. Entity loans exposed to interest rate risk on fair value and interest rate risk on cash flows are explained in Note 12.

The Entity conducts periodic reviews of the impact of changes in interest rates and always maintains the composition of funding according to the need to manage interest rate risk. Based on the analysis, the Entity calculates the impact on profit and loss from the shift in the interest rate set.

c. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of a partner failing to fulfill his contractual liquidity which results in a loss to the Entity. The credit risk of the Entity is mainly attached to bank accounts, loans receivable to related parties and trade accounts receivable. Credit risk on bank balances is of little risk because it is placed in a financial institution that is feasible and reliable. Trade accounts are carried out with trusted third parties and related parties.

Continuous exposure of Entities and counterparties and aggregate values of related transactions are spread among approved counterparties. Credit exposures are controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee on an annual basis.

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko Kredit (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

Eksposur Entitas terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2021	2020
Kas dan bank	1.017.139.040	886.458.653
Piutang usaha:		
Pihak ketiga	1.423.237.139	852.387.853
Pihak berelasi - bersih	3.039.393.605	3.691.686.647
Piutang lain-lain:		
Pihak ketiga	1.505.134.569	1.270.453.120
Pihak berelasi	32.546.389.796	35.409.329.253
Jumlah	39.531.294.149	42.110.315.526

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICES (Continued)

c. Credit Risk Management (Continued)

The carrying amount of financial assets in the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the exposure of the Entity to credit risk.

The Entity's exposure to credit risk arises from defaults from other parties, with maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	2021	2020	
<i>Cash and bank</i>			
<i>Accounts receivable:</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Related parties - net</i>			
<i>Others receivable:</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Related parties</i>			
Jumlah	39.531.294.149	42.110.315.526	Total

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that an Entity cannot fulfill its liabilities at maturity. Prudent liquidity risk management includes managing cash and cash sufficient to support business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is carried out, among others, by monitoring loans and funding sources, maintaining adequate cash and securities balances and ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and readiness to maintain market position. The Entity maintains its ability to make binding financing from reliable lenders.

The table below shows an analysis of the maturity of an Entity's financial liability within a period that shows the contractual maturity of all non-derivative financial liabilities and derivatives where the contractual maturity is very important for understanding cash flows. The amounts expressed in the table are undiscounted contractual cash flows (including payments for principal and interest).

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Liquiditas (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICES (Continued)

d. Liquidity Risk (continued)

	Jumlah tercatat	Arus kas kontraktual	Kurang dari 1 tahun	Antara 1 dan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
Utang usaha dan utang lain-lain	3.575.729.059	3.575.729.059	-	-	-	Trade payables and other payables
Beban akrual	2.825.417.853	2.825.417.853	-	-	-	Accrual expenses
Utang bank	6.968.859.882	6.968.859.882	6.968.859.882	-	-	Bank loan
Sewa pembiayaan	4.671.224.018	4.671.224.018	2.980.852.673	1.690.371.345	-	Finance leases
Jumlah	18.041.230.812	18.041.230.812	9.949.712.555	1.690.371.345	-	Total

36. INSTRUMENT KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik dalam jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTURMENT

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is close to their fair values either because they are due in the short term or are carried out based on market interest rates.

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount in which these instruments can be exchanged in current transactions between willing parties and are not forced or liquidated sales.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or presented in the carrying amount in either amount, which is approximately equal to its fair value or because its fair value cannot be measured reliably.

As of December 31, 2021 and 2020 the Entity does not have financial assets available for sale. The carrying value and estimated fair value of the Entity financial instruments recorded in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

31 Desember 2021

31 December 2021

Aset Keuangan	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Financial Assets
Kas dan bank	1.017.139.040	1.017.139.040	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha:			<i>Accounts receivable:</i>
Pihak ketiga	1.423.237.139	1.423.237.139	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi - bersih	3.039.393.605	3.039.393.605	<i>Related parties - net</i>
Piutang lain-lain:			<i>Others receivable:</i>
Pihak ketiga	1.505.134.569	1.505.134.569	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32.546.389.796	32.546.389.796	<i>Related parties</i>
Jumlah	39.531.294.149	39.531.294.149	Total
 Liabilitas Keuangan	 Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	 Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	 Financial Liabilities
Utang bank	6.968.859.882	6.968.859.882	<i>Bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	4.671.224.018	4.671.224.018	<i>Finance lease</i>
Utang usaha	2.067.497.107	2.067.497.107	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	1.508.231.952	1.508.231.952	<i>Other payables</i>
Beban akrual	2.825.417.853	2.825.417.853	<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	18.041.230.812	18.041.230.812	Total

31 Desember 2020

31 December 2020

Aset Keuangan	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Financial Assets
Kas dan bank	886.458.653	886.458.653	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha:			<i>Accounts receivable:</i>
Pihak ketiga	852.387.853	852.387.853	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi - bersih	3.691.686.647	3.691.686.647	<i>Related parties - net</i>
Piutang lain-lain:			<i>Others receivable:</i>
Pihak ketiga	1.270.453.120	1.270.453.120	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	35.409.329.253	35.409.329.253	<i>Related parties</i>
Jumlah	42.110.315.526	42.110.315.526	Total
 Liabilitas Keuangan	 Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	 Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	 Financial Liabilities
Utang bank	7.182.311.421	7.182.311.421	<i>Bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	8.275.425.470	8.275.425.470	<i>Finance lease</i>
Utang usaha	3.933.623.053	3.933.623.053	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	2.618.599.173	2.618.599.173	<i>Other payables</i>
Beban akrual	2.613.916.692	2.613.916.692	<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	24.623.875.809	24.623.875.809	Total

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi khususnya untuk transportasi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Entitas pada saat ini dan untuk beberapa bulan mendatang, bahkan beberapa waktu Entitas menghentikan sementara kegiatan operasionalnya karena tidak diperbolehkannya angkutan umum untuk beroperasi.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan belum dapat diestimasi saat ini.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

As of the authorization date of the issuance of the financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in decreased activity in the economic sector especially for transportation.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Entity operations at this time and the coming months, even some time the Entity temporarily suspended its operational activities because public transportation is not allowed to operate.

The impact of a pandemic after the issuance date of the financial statements cannot be estimated at this time.

38. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Entity Management is responsible for the preparation of the financial statements that ended on December 31, 2021 which were completed and authorized to be issued on April 26, 2022.



Alamat Kantor Pusat

Jl. KH Hasyim Ashari N. 15C

Jakarta Pusat 10139

Indonesia

Telp : (62-21) 6341166, (62-21) 6338866

Fax : (62-12) 6339988

E-mail : investor@lorena-transport.com

Website : www.lorena-transport.com

Alamat Depo Utama

Jl. Raya Tajur No. 106

Bogor - Jawa Barat

Telp : (62-251) 8356666

Fax : (62-251) 8356666